

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

| | |
|--|--|
| Lampiran 1a : Pedoman Wawancara | |
| Lampiran 1b : Angket Kebutuhan Peserta didik | |
| Lampiran 1c : Angket Validasi Ahli Media | |
| Lampiran 1d : Angket Validasi Ahli Materi | |
| Lampiran 1e : Angket Respos Guru | |
| lampiran 1f : Angket Respon Peserta Didik | |
| lampiran 1g : Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest Berpikir Kritis</i> | |
| lampiran 1h : Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest Berpikir Kreatif</i> | |

Lampiran 1a : Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi dengan Pendekatan *Problem Based Learning* yang Berorientasi Pada *high Order Thinking skills* Sebagai Upaya untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreativitas belajar Peserta Didik

Nama sekolah :

Nama responden :

Hari/tanggal :

Petunjuk Pengisian: Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan Sebenar-benarnya!

1. Sudah berapa lama sekolah ini menggunakan kurikulum 2013?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA? Apakah semua jenjang dan jurusan sudah melaksanakan kurikulum 2013
3. Berapa jumlah seluruh peserta didik di SMA?
4. Berapa jumlah peserta didik secara keseluruhan di kelas XI IPS? dan berapa jumlah peserta didik di kelas?
5. Apakah ada kesulitan atau kendala dalam melaksanakan pembelajaran ekonomi khususnya di kelas XI IPS?
6. Bagaimana guru mengatasi kendala tersebut di dalam kelas?
7. Bagaimana gaya belajar peserta didik kelas XI IPS? apakah didominasi visual, auditori, atau audiovisual ?
8. Apa bukti dari peserta didik yang didominasi memiliki gaya belajar tersebut?
9. Apakah ada keunikan atau potensi unggul peserta didik?
10. Bagaimana karakteristik peserta didik kelas XI IPS?
11. Apakah peserta didik berani untuk tampil baik berbicara maupun mengerjakan sesuatu di depan kelas?
12. Berapa kira-kira presentase peserta didik yang berani tampil tanpa paksaan dari guru?

13. Apakah bapak atau ibu guru sering menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung kegiatan?
14. Apakah bapak atau ibu guru bisa menyebutkan jenis media yang biasa digunakan di kelas? bagaimana respon peserta didik saat menggunakan media tersebut?
15. Apakah bapak atau ibu sering merasa kesulitan untuk menemukan media yang sesuai dengan pembelajaran?
16. Apakah bapak atau ibu pernah menggunakan modul dalam proses pembelajaran di kelas?
17. Bagaimana respon peserta didik saat diminta untuk menjelaskan materi yang baru saja dipelajari?
18. Bagaimana hasil yang diperoleh peserta didik terhadap pembelajaran?
19. Bagaimana cara mengatasi peserta didik yang belum paham terhadap materi pembelajaran?
20. Apakah materi yang terdapat pada buku peserta didik sudah lengkap? ataukah masih harus menggunakan referensi lain untuk memperdalam materi yang diajarkan?
21. Apakah ada materi yang dirasakan sulit bagi peserta didik?
22. Berdasarkan kondisi di lapangan, menurut pendapat bapak atau ibu apakah diperlukan buku pendamping sebagai media pembelajaran di kelas?
23. Apakah bapak atau ibu menemukan gambar atau teks yang tidak sesuai dalam pembelajaran di kelas XI IPS?
24. Apakah selama ini bapak atau ibu sering atau pernah memunculkan masalah sehari-hari untuk di diskusikan di kelas?
25. Apakah bapak atau ibu guru sudah pernah mendengar soal berorientasi pada *high order thinking skills*? jika sudah apakah sering atau pernah memberikan soal-soal evaluasi yang berorientasi pada *high order thinking skills* di kelas XI IPS?
26. Bagaimana cara bapak atau ibu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik?

27. Apakah peserta didik sering mengungkapkan pendapat-pendapat yang membawa nilai kebaruan?
28. Apakah bapak atau ibu pernah atau sering menunjuk peserta didik dalam mengungkapkan hasil pemikirannya atau mereka dengan sukarela maju ke depan kelas?
29. Apakah peserta didik dapat mengaplikasikan pelajaran yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari?
30. Apakah pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis dan kreatif perlu diterapkan di SMA? pelajaran seperti apa yang harusnya diterapkan?

Lampiran 1b: Angket Kebutuhan Peserta Didik

Nama sekolah :

Nama peserta didik :

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk Pengisian: Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai!

1. Apakah pembelajaran di kelas sangat menyenangkan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah kamu menyukai cara guru mengajar di kelas?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah kamu suka dengan pelajaran ekonomi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apa yang kamu lakukan jika belum mengerti materi yang sudah diajarkan?
 - a. Diam saja
 - b. Bertanya kepada guru
 - c. Bertanya kepada teman
5. Apakah kamu sering kesulitan untuk menjawab soal-soal latihan yang diberikan guru?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah guru yang mengajar mengaplikasikan materi dengan masalah dalam kehidupan disekitar?
 - a. Sering

- b. Kadag-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah kamu sering menjelaskan materi pelajaran kepada teman di kelas?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Seberapa sering kamu diajak untuk berdiskusi di kelas?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah guru selalu memberikan kesempatan kamu untuk mengungkapkan pendapat?
- a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran di kelas?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Apakah belajar lebih mudah jika dibantu dengan bantuan media pembelajaran?
- a. Ya
 - b. Tidak
12. Apakah kamu senang jika tampil di depan kelas?
- a. Ya
 - b. Tidak
13. Apakah kamu puas dengan nilai/hasil belajar saat ini?
- a. Sudah
 - b. Cukup
 - c. Belum
14. Apakah kamu suka membaca buku?
- a. Ya

- b. Tidak
15. Apakah buku pelajaranmu mudah dimengerti?
- a. Ya
 - b. Tidak
16. Apakah buku pelajaranmu sudah membahas materi pembelajaran secara lengkap?
- a. Ya
 - b. Tidak
17. Apakah soal-soal di dalam buku peserta didik sudah sesuai dengan pembelajaran?
- a. Ya
 - b. Tidak
18. Apakah kamu sering menggunakan buku di perpustakaan untuk belajar?
- a. Ya
 - b. Tidak
19. Berapa lama kamu membaca buku?
- a. Kurang dari 30 menit
 - b. Kurang dari dari 1 jam
 - c. Lebih dari 1 jam
 - d. Lebih dari 2 jam
20. Berapa kali kamu membaca buku dalam seminggu?
- a. Setiap hari
 - b. 1-2 kali
 - c. 3 kali
 - d. Lebih dari 3 kali
 - e. Tidak pernah

Lampiran 1c: Angket Validasi Ahli Media

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA

| No. | Indikator Penilaian | Nomer Butir Instrumen |
|---|---|-----------------------|
| <i>Cover (sampul buku)</i> | | |
| 1 | Kemenarikan cover depan | 1 |
| 2 | Kesesuaian judul dan subtema | 2 |
| 3 | Komposisi warna cover yang digunakan | 3 |
| 4 | Kekontrasan font judul dengan warna latar belakang | 4 |
| 5 | Kekontrasan warna latar belakang dengan gambar | 5 |
| 6 | Kemenarikan cover belakang | 6 |
| 7 | <i>Layout cover</i> | 7 |
| <i>Preliminaries (halaman pendahuluan)</i> | | |
| 8 | Kesesuaian daftar isi dengan halaman | 8 |
| 9 | Kelengkapan daftar isi | 9 |
| 10 | Kecukupan kata pengantar | 10 |
| <i>Text matter (bagian utama)</i> | | |
| 11 | Kesesuaian judul bab dengan materi ketenagakerjaan | 11 |
| 12 | Kesesuaian gambar dengan materi ketenagakerjaan | 12 |
| 13 | Kekontrasan warna latar dengan teks pada materi | 13 |
| 14 | Kemenarikan gambar yang digunakan | 14 |
| 15 | Kejelasan petunjuk pembelajaran | 15 |
| 16 | Kesesuaian ukuran <i>font</i> pada tulisan | 16 |
| 17 | Ukuran gambar yang digunakan | 17 |
| 18 | Kemenarikan warna <i>font</i> yang digunakan | 18 |
| 19 | Keterbacaan jenis <i>font</i> yang digunakan | 19 |
| <i>Postliminaries (bagian penutup)</i> | | |
| 20 | Kesesuaian isi daftar pustaka dengan sumber pada materi | 20 |
| 21 | Kesesuaian ringkasan dengan materi | 21 |
| 22 | Kesesuaian <i>glosarium</i> pada materi | 22 |
| Jumlah Nilai | | |

LEMBAR PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA

Nama Produk : Modul pembelajaran ekonomi

Judul Produk : Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Yang Berorientasi Pada *High Order Thinking Skills* Sebagai Upaya Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreativitas Belajar Peserta Didik

A. Identitas

Nama :

Instansi :

Jabatan :

B. Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sebagai ahli media untuk memberikan penilaian terhadap kualitas modul pembelajaran ekonomi yang telah disusun.
2. Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian terhadap modul pembelajaran ekonomi berdasarkan rubrik yang telah disediakan.
3. Keterangan dan skor : sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), kurang setuju (2), tidak setuju (1)

| No. | Indikator Penilaian | Skor Penilaian | | | | |
|--|--|----------------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Cover (sampul buku) | | | | | | |
| 1 | Kemenarikan cover depan | | | | | |
| 2 | Kesesuaian judul dan subtema | | | | | |
| 3 | Komposisi warna cover yang digunakan | | | | | |
| 4 | Kekontrasan font judul dengan warna latar belakang | | | | | |
| 5 | Kekontrasan warna latar belakang dengan gambar | | | | | |
| 6 | Kemenarikan cover belakang | | | | | |
| 7 | <i>Layout cover</i> | | | | | |
| Preliminaries (halaman pendahuluan) | | | | | | |
| 8 | Kesesuaian daftar isi dengan halaman | | | | | |
| 9 | Kelengkapan daftar isi | | | | | |

| | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|
| 10 | Kecukupan kata pengantar | | | | | |
| Text matter (bagian utama) | | | | | | |
| 11 | Kesesuaian judul bab dengan materi ketenagakerjaan | | | | | |
| 12 | Kesesuaian gambar dengan materi ketenagakerjaan | | | | | |
| 13 | Kekontrasan warna latar dengan teks pada materi | | | | | |
| 14 | Kemenarikan gambar yang digunakan | | | | | |
| 15 | Kejelasan petunjuk pembelajaran | | | | | |
| 16 | Kesesuaian ukuran <i>font</i> pada tulisan | | | | | |
| 17 | Ukuran gambar yang digunakan | | | | | |
| 18 | Kemenarikan warna <i>font</i> yang digunakan | | | | | |
| 19 | Keterbacaan jenis <i>font</i> yang digunakan | | | | | |
| Postlimenaries (bagian penutup) | | | | | | |
| 20 | Kesesuaian isi daftar pustaka dengan sumber pada materi | | | | | |
| 21 | Kesesuaian ringkasan dengan materi | | | | | |
| 22 | Kesesuaian <i>glosarium</i> pada materi | | | | | |
| Jumlah Nilai | | | | | | |

C. Penilaian

Komentar dan Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Modul pembelajaran ekonomi dinyatakan *)

1. Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diujicoba dengan revisi sesuai saran

*) lingkari salah satu

Yogyakarta,

(.....)

RUBIK PENILAIAN PRODUK

MODUL PEMBELAJARAN EKONOMI OLEH AHLI MEDIA

| No. | Butir Pertanyaan | Skor | Rubik Penskoran |
|-----|---|------|---|
| 1. | Kemenarikan <i>cover</i> depan | 5 | <i>Cover</i> depan sangat menarik |
| | | 4 | <i>Cover</i> depan menarik |
| | | 3 | <i>Cover</i> depan cukup menarik |
| | | 2 | <i>Cover</i> depan kurang menarik |
| | | 1 | <i>Cover</i> depan sangat kurang menarik |
| 2. | Kesesuaian judul dengan subtema | 5 | Penulisan pada judul sangat sesuai dengan tema |
| | | 4 | Ada satu/kalimat pada judul yang salah penulisannya dengan tema |
| | | 3 | Ada dua kata/kalimat pada judul yang salah penulisannya dengan tema |
| | | 2 | Ada dua kata/kalimat lebih pada judul yang salah penulisannya dengan tema |
| | | 1 | Penulisan judul tidak sesuai tema |
| 3. | Komposisi warna <i>cover</i> yang digunakan | 5 | Komposisi warna sangat sesuai dengan <i>cover</i> yang digunakan |
| | | 4 | Komposisi warna sesuai dengan <i>cover</i> yang digunakan |
| | | 3 | Komposisi warna cukup sesuai dengan <i>cover</i> yang digunakan |
| | | 2 | Komposisi warna kurang sesuai dengan <i>cover</i> yang digunakan |
| | | 1 | Komposisi warna sangat kurang sesuai dengan <i>cover</i> yang digunakan |
| 4. | Kekontrasan <i>font</i> judul dengan warna latar belakang | 5 | Kekontrasan <i>font</i> judul dengan warna latar belakang sangat bagus |
| | | 4 | Kekontrasan <i>font</i> judul dengan warna latar belakang bagus |
| | | 3 | Kekontrasan <i>font</i> judul dengan warna latar belakang cukup bagus |
| | | 2 | Kekontrasan <i>font</i> judul dengan warna latar belakang kurang bagus |
| | | 1 | Kekontrasan <i>font</i> judul dengan warna latar belakang sangat kurang bagus |
| 5. | Kekontrasan warna latar belakang | 5 | Kekontrasan warna dengan gambar sangat bagus |
| | | 4 | Kekontrasan warna dengan gambar bagus |

| | | | |
|-----|--|---|---|
| | dengan gambar | 3 | Kekontrasan warna dengan gambar cukup bagus |
| | | 2 | Kekontrasan warna dengan gambar kurang bagus |
| | | 1 | Kekontrasan warna dengan gambar sangat kurang bagus |
| 6. | Kemenarikan <i>cover</i> belakang | 5 | <i>Cover</i> belakang sangat menarik |
| | | 4 | <i>Cover</i> belakang menarik |
| | | 3 | <i>Cover</i> belakang cukup menarik |
| | | 2 | <i>Cover</i> belakang kurang menarik |
| | | 1 | <i>Cover</i> belakang sangat kurang menarik |
| 7. | <i>Layout cover</i> | 5 | <i>Layout cover</i> sangat menarik |
| | | 4 | <i>Layout cover</i> menarik |
| | | 3 | <i>Layout cover</i> cukup menarik |
| | | 2 | <i>Layout cover</i> kurang menarik |
| | | 1 | <i>Layout cover</i> sangat kurang menarik |
| 8. | Kesesuaian daftar isi dengan halaman | 5 | Semua daftar isi sesuai dengan halaman |
| | | 4 | Ada satu daftar isi tidak sesuai dengan halaman |
| | | 3 | Ada dua daftar isi tidak sesuai dengan halaman |
| | | 2 | Ada tiga/lebih daftar isi tidak sesuai dengan halaman |
| | | 1 | Semua daftar isi tidak sesuai dengan halaman |
| 9. | Kelengkapan daftar isi | 5 | Semua daftar isi ditulis secara lengkap |
| | | 4 | Ada satu daftar isi tidak ditulis secara lengkap |
| | | 3 | Ada dua daftar isi tidak ditulis secara lengkap |
| | | 2 | Ada tiga/lebih daftar isi tidak ditulis secara lengkap |
| | | 1 | Semua daftar isi ditulis tidak lengkap |
| 10. | Kecukupan kata pengantar | 5 | Kata pengantar yang ditulis sangat cukup |
| | | 4 | Kata pengantar yang ditulis cukup |
| | | 3 | Kata pengantar yang ditulis sedang |
| | | 2 | Kata pengantar yang ditulis sedikit |
| | | 1 | Kata pengantar yang ditulis sangat sedikit |
| 11. | Kesesuaian judul bab dengan materi ketenagakerjaan | 5 | Judul bab sesuai dengan materi |
| | | 4 | Ada satu judul bab tidak sesuai dengan materi |
| | | 3 | Ada dua judul bab tidak sesuai dengan materi |
| | | 2 | Ada tiga/lebih judul bab tidak sesuai dengan materi |
| | | 1 | Judul bab tidak sesuai dengan materi |
| 12. | Kesesuaian gambar dengan materi ketenagakerjaan | 5 | Semua gambar yang digunakan sesuai dengan materi |
| | | 4 | Ada satu gambar yang digunakan tidak sesuai dengan materi |
| | | 3 | Ada dua gambar yang digunakan tidak sesuai dengan materi |

| | | | |
|-----|--|---|--|
| | | 2 | Ada tiga/lebih gambar yang digunakan tidak sesuai dengan materi |
| | | 1 | Semua gambar yang digunakan tidak sesuai dengan materi |
| 13. | Kekontrasan warna latar belakang dengan teks pada materi | 5 | Semua kekontrasan warna latar belakang dengan teks pada materi bagus |
| | | 4 | Ada satu kekontrasan warna latar belakang dengan teks pada materi kurang bagus |
| | | 3 | Ada dua kekontrasan warna latar belakang dengan teks pada materi kurang bagus |
| | | 2 | Ada tiga/lebih kekontrasan warna latar belakang dengan teks pada materi kurang bagus |
| | | 1 | Semua kekontrasan warna latar belakang dengan teks pada materi sangat tidak bagus |
| 14. | Kemenarikan gambar yang digunakan | 5 | Semua gambar yang digunakan menarik |
| | | 4 | Ada satu gambar yang digunakan kurang menarik |
| | | 3 | Ada dua gambar yang digunakan kurang menarik |
| | | 2 | Ada tiga/lebih gambar yang digunakan kurang menarik |
| | | 1 | Semua gambar yang digunakan sangat tidak menarik |
| 15. | Kejelasan petunjuk pembelajaran | 5 | Semua petunjuk pembelajaran sangat jelas |
| | | 4 | Ada satu petunjuk pembelajaran yang kurang jelas |
| | | 3 | Ada dua petunjuk pembelajaran yang kurang jelas |
| | | 2 | Ada tiga/lebih petunjuk pembelajaran yang kurang jelas |
| | | 1 | Semua petunjuk pembelajaran sangat tidak jelas |
| 16. | Kesesuaian ukuran <i>font</i> pada tulisan | 5 | Semua ukuran <i>font</i> yang digunakan sangat sesuai |
| | | 4 | Ada satu ukuran <i>font</i> yang digunakan kurang sesuai |
| | | 3 | Ada dua ukuran <i>font</i> yang digunakan kurang sesuai |
| | | 2 | Ada tiga/lebih ukuran <i>font</i> yang digunakan kurang sesuai |
| | | 1 | Semua ukuran <i>font</i> yang digunakan sangat tidak sesuai |
| 17. | Ukuran gambar yang digunakan | 5 | Semua ukuran gambar yang digunakan sesuai |
| | | 4 | Ada satu ukuran gambar yang digunakan kurang sesuai |
| | | 3 | Ada dua ukuran gambar yang digunakan kurang sesuai |
| | | 2 | Ada tiga/lebih ukuran gambar yang digunakan |

| | | | |
|-----|---|---|--|
| | | | kurang sesuai |
| | | 1 | Semua ukuran gambar yang digunakan tidak sesuai |
| 18. | Kemenarikan warna <i>font</i> yang digunakan | 5 | Semua warna <i>font</i> yang digunakan sangat menarik |
| | | 4 | Ada satu warna <i>font</i> yang digunakan kurang menarik |
| | | 3 | Ada dua warna <i>font</i> yang digunakan kurang menarik |
| | | 2 | Ada tiga/lebih warna <i>font</i> yang digunakan kurang menarik |
| | | 1 | Semua warna <i>font</i> yang digunakan sangat tidak menarik |
| 19. | Keterbacaan jenis <i>font</i> yang digunakan | 5 | Semua jenis <i>font</i> yang digunakan sangat mudah dibaca |
| | | 4 | Ada satu jenis <i>font</i> yang digunakan sulit dibaca |
| | | 3 | Ada dua jenis <i>font</i> yang digunakan sulit dibaca |
| | | 2 | Ada tiga/lebih jenis <i>font</i> yang digunakan sulit dibaca |
| | | 1 | Semua jenis <i>font</i> yang digunakan sangat sulit dibaca |
| 20. | Kesesuaian daftar pustaka dengan sumber pada materi | 5 | Semua isi daftar dengan sumber pada materi sesuai |
| | | 4 | Ada satu isi daftar dengan sumber pada materi kurang sesuai |
| | | 3 | Ada dua isi daftar dengan sumber pada materi kurang sesuai |
| | | 2 | Ada tiga isi daftar dengan sumber pada materi kurang sesuai |
| | | 1 | Semua isi daftar dengan sumber pada materi tidak sesuai |
| 21. | Kesesuaian ringkasan dengan materi | 5 | Semua ringkasan sesuai dengan materi |
| | | 4 | Ada satu ringkasan kurang sesuai dengan materi |
| | | 3 | Ada dua ringkasan kurang sesuai dengan materi |
| | | 2 | Ada tiga/lebih ringkasan kurang sesuai dengan materi |
| | | 1 | Semua ringkasan tidak sesuai dengan materi |
| 22. | Kesesuaian <i>glosarium</i> pada materi | 5 | Semua <i>glosarium</i> sesuai dengan materi |
| | | 4 | Ada satu <i>glosarium</i> kurang sesuai dengan materi |
| | | 3 | Ada dua <i>glosarium</i> kurang sesuai dengan materi |
| | | 2 | Ada tiga <i>glosarium</i> kurang sesuai dengan materi |
| | | 1 | Semua <i>glosarium</i> tidak sesuai dengan materi |

Lampiran 1d : Angket Validasi Ahli Materi

KISI-KISI ANGKET UNTUK AHLI MATERI

| No. | Aspek | Indikator | Nomor Butir Instrumen |
|-----|------------------|---|-----------------------|
| 1 | Materi | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara benar menurut aspek keilmuan | 1 |
| 2 | | Materi ketenagakerjaan dapat menambah wawasan peserta didik | 2 |
| 3 | | Materi ketenagakerjaan mendorong rasa ingin tahu peserta didik | 3 |
| 4 | | Kesesuaian <i>problem</i> pada materi ketenagakerjaan dengan kehidupan sehari-hari | 4 |
| 5 | | Materi ketenagakerjaan disampaikan dengan jelas | 5 |
| 6 | | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara lengkap dan rinci | 6 |
| 7 | | Contoh dari Materi ketenagakerjaan diilustrasikan dengan jelas | 7 |
| 8 | | Kesesuaian evaluasi pada materi ketenagakerjaan berorientasi pada <i>High Order Thinking Skills</i> | 8 |
| 9 | Kontruksi | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara urut | 9 |
| 10 | | Materi ketenagakerjaan dapat meningkatkan interaksi peserta didik | 10 |
| 11 | | Materi ketenagakerjaan menarik peserta didik | 11 |
| 12 | | Materi ketenagakerjaan menstimulasi peserta didik untuk berpikir kritis | 12 |
| 13 | | Materi ketenagakerjaan menstimulasi peserta didik untuk berpikir kreatif | 13 |
| 14 | | Ketepatan gambar sesuai dengan materi ketenagakerjaan | 14 |
| 15 | | Petunjuk penggunaan modul jelas dan mudah dipahami | 15 |
| 16 | | Materi ketenagakerjaan dapat menyesuaikan tingkat kesulitan dengan keabstrakan konsep | 16 |
| 17 | Bahasa | Bahasa yang digunakan dalam Materi ketenagakerjaan komunikatif | 17 |
| 18 | | Materi ketenagakerjaan dijelaskan dengan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang | 18 |

| | | | |
|----|--|--|----|
| | | disempurnakan | |
| 19 | | Uraian materi ketenagakerjaan tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian | 19 |
| 20 | | Uraian materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang umum | 20 |

LEMBAR PENILAIAN UNTUK AHLI MATERI

Nama Produk : Modul pembelajaran ekonomi

Judul Produk : Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Yang Berorientasi Pada *High Order Thinking Skills* Sebagai Upaya Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreativitas Belajar Peserta Didik

A. Identitas

Nama :

Instansi :

Jabatan :

B. Petunjuk pengisian

- Berikan tanda (\checkmark) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian terhadap modul pembelajaran ekonomi
- Keterangan dan skor : sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), kurang setuju (2), tidak setuju (1)

C. Penilaian

| No. | Aspek | Indikator | Penilaian | | | | |
|-----|---------------|--|-----------|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Materi | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara benar menurut aspek keilmuan | | | | | |
| 2 | | Materi ketenagakerjaan dapat menambah wawasan peserta didik | | | | | |
| 3 | | Materi ketenagakerjaan mendorong rasa ingin tahu peserta didik | | | | | |
| 4 | | Kesesuaian <i>problem</i> pada materi ketenagakerjaan dengan kehidupan sehari-hari | | | | | |
| 5 | | Materi ketenagakerjaan disampaikan dengan jelas | | | | | |
| 6 | | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara lengkap dan rinci | | | | | |
| 7 | | Contoh dari Materi ketenagakerjaan diilustrasikan dengan jelas | | | | | |
| 8 | | Kesesuaian evaluasi pada materi | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|------------------|--|--|--|--|--|--|
| | | ketenagakerjaan berorientasi pada <i>High Order Thinking Skills</i> | | | | | |
| 9 | Kontruksi | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara urut | | | | | |
| 10 | | Materi ketenagakerjaan dapat meningkatkan interaksi peserta didik | | | | | |
| 11 | | Materi ketenagakerjaan menarik peserta didik | | | | | |
| 12 | | Materi ketenagakerjaan dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kritis | | | | | |
| 13 | | Materi ketenagakerjaan dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kreatif | | | | | |
| 14 | | Ketepatan gambar sesuai dengan materi ketenagakerjaan | | | | | |
| 15 | | Petunjuk penggunaan modul jelas dan mudah dipahami | | | | | |
| 16 | | Materi ketenagakerjaan dapat menyesuaikan tingkat kesulitan dengan keabstrakan konsep | | | | | |
| 17 | Bahasa | Bahasa yang digunakan dalam Materi ketenagakerjaan komunikatif | | | | | |
| 18 | | Materi ketenagakerjaan dijelaskan dengan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan | | | | | |
| 19 | | Uraian Materi ketenagakerjaan tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian | | | | | |
| 20 | | Uraian Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang umum | | | | | |

Komentar dan Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Modul pembelajaran ekonomi dinyatakan *)

3. Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
4. Layak untuk diujicoba dengan revisi sesuai saran

*) lingkari salah satu

Yogyakarta,

(.....)

RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

| No | Indikator | Skala | Indikator penilaian |
|----|--|-------|--|
| 1 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara benar menurut aspek keilmuan | 5 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara benar menurut aspek keilmuan sangat jelas dan benar |
| | | 4 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara benar menurut aspek keilmuan jelas dan benar |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara benar menurut aspek keilmuan cukup jelas dan benar |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara benar menurut aspek keilmuan kurang jelas dan benar |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara benar menurut aspek keilmuan tidak jelas dan benar |
| 2 | Materi ketenagakerjaan dapat menambah wawasan peserta didik | 5 | Materi ketenagakerjaan sangat sesuai untuk menambah wawasan peserta didik |
| | | 4 | Materi ketenagakerjaan sesuai untuk menambah wawasan peserta didik |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan cukup sesuai untuk menambah wawasan peserta didik |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan kurang sesuai untuk menambah wawasan peserta didik |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan tidak sesuai untuk menambah wawasan peserta didik |
| 3 | Materi ketenagakerjaan mendorong rasa ingin tahu peserta didik | 5 | Materi ketenagakerjaan sangat mendorong rasa ingin tahu peserta didik |
| | | 4 | Materi ketenagakerjaan mendorong rasa ingin tahu peserta didik |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan cukup mendorong rasa ingin tahu peserta didik |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan kurang mendorong rasa ingin tahu peserta didik |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan tidak mendorong rasa ingin tahu peserta didik |
| 4 | Kesesuaian <i>problem</i> pada materi ketenagakerjaan dengan kehidupan sehari-hari | 5 | <i>Problem</i> pada modul sangat sesuai terhadap materi ketenagakerjaan dengan kehidupan sehari-hari |
| | | 4 | <i>Problem</i> pada modul sesuai terhadap materi ketenagakerjaan dengan kehidupan sehari-hari |
| | | 3 | <i>Problem</i> pada modul cukup sesuai terhadap materi ketenagakerjaan dengan kehidupan sehari-hari |
| | | 2 | <i>Problem</i> pada modul kurang sesuai terhadap materi ketenagakerjaan dengan kehidupan sehari-hari |
| | | 1 | <i>Problem</i> pada modul tidak sesuai terhadap materi ketenagakerjaan dengan kehidupan sehari-hari |
| 5 | Materi | 5 | Materi ketenagakerjaan disampaikan dengan sangat jelas |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | ketenagakerjaan disampaikan dengan jelas | 4 | Materi ketenagakerjaan disampaikan dengan jelas |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan disampaikan dengan cukup jelas |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan disampaikan dengan kurang jelas |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan disampaikan dengan tidak jelas |
| 6 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara lengkap dan rinci | 5 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara sangat lengkap dan rinci |
| | | 4 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara lengkap dan rinci |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara cukup lengkap dan rinci |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara kurang lengkap dan rinci |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara tidak lengkap dan rinci |
| 7 | Contoh dari Materi ketenagakerjaan diilustrasikan dengan jelas | 5 | Contoh dari Materi ketenagakerjaan diilustrasikan dengan sangat jelas |
| | | 4 | Contoh dari Materi ketenagakerjaan diilustrasikan dengan jelas |
| | | 3 | Contoh dari Materi ketenagakerjaan diilustrasikan dengan cukup jelas |
| | | 2 | Contoh dari Materi ketenagakerjaan diilustrasikan dengan kurang jelas |
| | | 1 | Contoh dari Materi ketenagakerjaan diilustrasikan dengan tidak jelas |
| 8 | Kesesuaian evaluasi pada materi ketenagakerjaan berorientasi pada <i>High Order Thinking Skills</i> | 5 | Evaluasi pada materi ketenagakerjaan sangat sesuai dengan orientasi <i>High Order Thinking Skills</i> |
| | | 4 | Evaluasi pada materi ketenagakerjaan sesuai dengan orientasi <i>High Order Thinking Skills</i> |
| | | 3 | Evaluasi pada materi ketenagakerjaan cukup sesuai dengan orientasi <i>High Order Thinking Skills</i> |
| | | 2 | Evaluasi pada materi ketenagakerjaan kurang sesuai dengan orientasi <i>High Order Thinking Skills</i> |
| | | 1 | Evaluasi pada materi ketenagakerjaan tidak sesuai dengan orientasi <i>High Order Thinking Skills</i> |
| 9 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara urut | 5 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara sangat urut |
| | | 4 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara urut |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan kurang urut |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan kurang urut |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan tidak urut |
| 10 | Materi ketenagakerjaan dapat | 5 | Materi ketenagakerjaan sangat meningkatkan interaksi peserta didik |
| | | 4 | Materi ketenagakerjaan dapat meningkatkan interaksi |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | meningkatkan interaksi peserta didik | | peserta didik |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan cukup meningkatkan interaksi peserta didik |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan kurang dapat meningkatkan interaksi peserta didik |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan tidak dapat meningkatkan interaksi peserta didik |
| 11 | Materi ketenagakerjaan menarik peserta didik | 5 | Materi ketenagakerjaan sangat menarik peserta didik |
| | | 4 | Materi ketenagakerjaan menarik peserta didik |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan cukup menarik peserta didik |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan kurang menarik peserta didik |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan tidak menarik peserta didik |
| 12 | Materi ketenagakerjaan dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kritis | 5 | Materi ketenagakerjaan sangat dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kritis |
| | | 4 | Materi ketenagakerjaan dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kritis |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan cukup dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kritis |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan kurang dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kritis |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan tidak dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kritis |
| 13 | Materi ketenagakerjaan dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kreatif | 5 | Materi ketenagakerjaan sangat dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kreatif |
| | | 4 | Materi ketenagakerjaan dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kreatif |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan cukup dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kreatif |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan kurang dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kreatif |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan tidak dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kreatif |
| 14 | Ketepatan gambar sesuai dengan materi ketenagakerjaan | 5 | Ketepatan gambar sangat sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| | | 4 | Ketepatan gambar sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| | | 3 | Ketepatan gambar cukup sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| | | 2 | Ketepatan gambar kurang sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| | | 1 | Ketepatan gambar sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| 15 | Petunjuk penggunaan modul jelas dan | 5 | Petunjuk penggunaan modul sangat jelas dan mudah dipahami |
| | | 4 | Petunjuk penggunaan modul jelas dan mudah |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | mudah dipahami | | dipahami |
| | | 3 | Petunjuk penggunaan modul cukup jelas dan mudah dipahami |
| | | 2 | Petunjuk penggunaan modul kurang jelas dan mudah dipahami |
| | | 1 | Petunjuk penggunaan modul tidak jelas dan mudah dipahami |
| 16 | Materi ketenagakerjaan dapat menyesuaikan tingkat kesulitan dengan keabstrakan konsep | 5 | Materi ketenagakerjaan sangat menyesuaikan tingkat kesulitan dengan keabstrakan konsep |
| | | 4 | Materi ketenagakerjaan menyesuaikan tingkat kesulitan dengan keabstrakan konsep |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan cukup menyesuaikan tingkat kesulitan dengan keabstrakan konsep |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan kurang menyesuaikan tingkat kesulitan dengan keabstrakan konsep |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan tidak menyesuaikan tingkat kesulitan dengan keabstrakan konsep |
| 17 | Bahasa yang digunakan dalam materi ketenagakerjaan komunikatif | 5 | Bahasa yang digunakan dalam materi ketenagakerjaan sangat komunikatif |
| | | 4 | Bahasa yang digunakan dalam materi ketenagakerjaan komunikatif |
| | | 3 | Bahasa yang digunakan dalam materi ketenagakerjaan cukup komunikatif |
| | | 2 | Bahasa yang digunakan dalam materi ketenagakerjaan kurang komunikatif |
| | | 1 | Bahasa yang digunakan dalam materi ketenagakerjaan tidak komunikatif |
| 18 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan dengan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan | 5 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan dengan bahasa yang sangat baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan |
| | | 4 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan dengan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan dengan bahasa yang cukup baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan dengan bahasa yang kurang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan dengan bahasa yang tidak baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan |
| 19 | Uraian Materi ketenagakerjaan tidak | 5 | Uraian materi ketenagakerjaan sangat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian |
| | | 4 | Uraian Materi ketenagakerjaan tidak menimbulkan |

| | | | |
|----|--|---|--|
| | menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian | | penafsiran ganda atau salah pengertian |
| | | 3 | Uraian Materi ketenagakerjaan cukup tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian |
| | | 2 | Uraian Materi ketenagakerjaan kurang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian |
| | | 1 | Uraian Materi ketenagakerjaan menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian |
| 20 | Uraian Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang umum | 5 | Uraian Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang sangat umum |
| | | 4 | Uraian Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang umum |
| | | 3 | Uraian Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang cukup umum |
| | | 2 | Uraian Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang kurang umum |
| | | 1 | Uraian Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang tidak umum |

Lampiran 1e : Angket Respon Guru

KISI-KISI ANGKET GURU EKONOMI

| No. | Aspek | Indikator | Nomor Butir Instrumen |
|------------|--------------|--|------------------------------|
| 1 | Materi | Kesesuaian dengan KI dan KD dengan materi ketenaga kerjaan | 1 |
| 2 | | Materi ketenagakerjaan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan | 2 |
| 3 | | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara lengkap | 3 |
| 4 | | Kesesuaian problem pada materi ketenagakerjaan dengan kehidupan sehari-hari | 4 |
| 5 | | Contoh soal materi ketenagakerjaan sesuai dengan materi yang diajarkan | 5 |
| 6 | Penyajian | Materi ketenagakerjaan secara urut | 6 |
| 7 | | Materi ketenagakerjaan disajikan secara interaktif | 7 |
| 8 | | Materi ketenagakerjaan menarik | 8 |
| 9 | | Ketepatan gambar sesuai dengan Materi ketenagakerjaan | 9 |
| 10 | | Petunjuk penggunaan modul jelas dan mudah dipahami | 10 |
| 11 | | Modul dapat menstimulasi peserta didik dalam berpikir kritis | 11 |
| 12 | | Modul dapat menstimulasi peserta didik dalam berpikir kreatif | 12 |
| 13 | Bahasa | Materi ketenagakerjaan menggunakan kalimat yang komunikatif | 13 |
| 14 | | Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan | 14 |
| 15 | | Uraian Materi ketenagakerjaan tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian | 15 |
| 16 | | Uraian Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang umum | 16 |
| 17 | Tampilan | Kemenarikan <i>cover</i> modul | 17 |

| | | | |
|----|--|--|----|
| 18 | | Kualitas jilidan modul | 18 |
| 19 | | Ketepatan ukuran huruf pada modul | 19 |
| 20 | | Kerterbacaan bentuk huruf pada modul jelas | 20 |
| 21 | | Kemenarikan warna latar pada modul | 21 |
| 22 | | Kemenarikan <i>layout</i> modul | 22 |

LEMBAR PENILAIAN GURU EKONOMI

Nama Produk : Modul pembelajaran ekonomi

Judul Produk : Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi Dengan Pendekatan
Problem Based Learning Yang Berorientasi Pada *High Order Thinking Skills* Sebagai Upaya Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreativitas Belajar Peserta Didik

A. Identitas

Nama :

Jabatan :

Sekolah :

B. Petunjuk pengisian

6. Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian terhadap modul pembelajaran ekonomi
7. Keterangan dan skor : sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), tidak setuju (1)

C. Penilaian

| No. | Aspek | Pernyataan | Penilaian | | | |
|-----|-----------|--|-----------|---|---|---|
| | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Materi | Kesesuaian dengan KI dan KD dengan materi ketenagakerjaan | | | | |
| 2 | | Materi ketenagakerjaan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan | | | | |
| 3 | | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara lengkap | | | | |
| 4 | | Kesesuaian problem pada materi ketenagakerjaan dengan kehidupan sehari-hari | | | | |
| 5 | | Contoh soal materi ketenagakerjaan sesuai dengan materi yang diajarkan berorientasi HOTS | | | | |
| 6 | Penyajian | Materi ketenagakerjaan disajikan secara urut | | | | |
| 7 | | Materi ketenagakerjaan disajikan secara interaktif | | | | |
| 8 | | Materi ketenagakerjaan menarik peserta didik | | | | |
| 9 | | Ketepatan gambar sesuai dengan materi ketenagakerjaan | | | | |
| 10 | | Petunjuk penggunaan modul jelas dan mudah | | | | |

| | | | | | | |
|----|----------|--|--|--|--|--|
| | | dipahami | | | | |
| 11 | | Modul dapat menstimulasi peserta didik dalam berpikir kritis | | | | |
| 12 | | Modul dapat menstimulasi peserta didik dalam berpikir kreatif | | | | |
| 13 | Bahasa | Materi ketenagakerjaan menggunakan kalimat yang komunikatif | | | | |
| 14 | | Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan | | | | |
| 15 | | Uraian Materi ketenagakerjaan tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian | | | | |
| 16 | | Uraian Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang umum | | | | |
| 17 | Tampilan | Kemenarikan <i>cover</i> modul | | | | |
| 18 | | Kualitas jilidan modul | | | | |
| 19 | | Ketepatan ukuran huruf pada modul | | | | |
| 20 | | Kerterbacaan bentuk huruf pada modul jelas | | | | |
| 21 | | Kemenarikan warna latar pada modul | | | | |
| 22 | | Kemenarikan <i>layout</i> modul | | | | |

Komentar dan Saran:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan modul pembelajaran ekonomi dinyatakan

1. Sangat bagus
2. Bagus
3. Cukup bagus
4. Kurang bagus

Yogyakarta,.....

(.....)

RUBRIK PENILAIAN VALIDASI GURU EKONOMI

| No | Indikator | Skala | Indikator penilaian |
|----|--|-------|---|
| 1 | Kesesuaian dengan KI dan KD dengan materi ketenagakerjaan | 4 | KI dan KD sangat sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| | | 3 | KI dan KD sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| | | 2 | KI dan KD kurang sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| | | 1 | KI dan KD tidak sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| 2 | Materi ketenagakerjaan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan | 4 | Materi ketenagakerjaan sangat sesuai dengan tujuan yang dirumuskan |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan kurang sesuai dengan tujuan yang dirumuskan |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan tidak sesuai dengan tujuan yang dirumuskan |
| 3 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara lengkap | 4 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan sangat lengkap |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan cukup lengkap |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan kurang lengkap |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan dijelaskan tidak lengkap |
| 4 | Kesesuaian problem pada materi ketenagakerjaan dengan kehidupan sehari-hari | 4 | Problem pada materi ketenagakerjaan sangat sesuai dengan kehidupan sehari-hari |
| | | 3 | Problem pada materi ketenagakerjaan sesuai dengan kehidupan sehari-hari |
| | | 2 | Problem pada materi ketenagakerjaan kurang sesuai dengan kehidupan sehari-hari |
| | | 1 | Problem pada materi ketenagakerjaan tidak sesuai dengan kehidupan sehari-hari |
| 5 | Contoh soal materi ketenagakerjaan sesuai dengan materi yang diajarkan berorientasi HOTS | 4 | Contoh soal materi ketenagakerjaan sangat sesuai dengan materi yang diajarkan berorientasi HOTS |
| | | 3 | Contoh soal materi ketenagakerjaan sesuai dengan materi yang diajarkan berorientasi HOTS |
| | | 2 | Contoh soal materi ketenagakerjaan kurang sesuai dengan materi yang diajarkan berorientasi HOTS |
| | | 1 | Contoh soal materi ketenagakerjaan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan berorientasi HOTS |
| 6 | Penyajian Materi ketenagakerjaan secara urut | 4 | Penyajian Materi ketenagakerjaan sangat urut |
| | | 3 | Penyajian Materi ketenagakerjaan secara urut |
| | | 2 | Penyajian Materi ketenagakerjaan kurang urut |
| | | 1 | Penyajian Materi ketenagakerjaan tidak urut |
| 7 | Materi ketenagakerjaan disajikan secara | 4 | Materi ketenagakerjaan disajikan sangat interaktif |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan disajikan secara interaktif |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan disajikan kurang interaktif |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | interaktif | 1 | Materi ketenagakerjaan disajikan tidak interaktif |
| 8 | Materi ketenagakerjaan menarik peserta didik | 4 | Materi ketenagakerjaan sangat menarik minat peserta didik |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan menarik minat peserta didik |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan kurang menarik minat peserta didik |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan tidak menarik minat peserta didik |
| 9 | Ketepatan gambar sesuai dengan materi ketenagakerjaan | 4 | Ketepatan gambar sangat sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| | | 3 | Ketepatan gambar sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| | | 2 | Ketepatan gambar kurang sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| | | 1 | Ketepatan gambar sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| 10 | Petunjuk penggunaan modul jelas dan mudah dipahami | 4 | Petunjuk penggunaan modul sangat jelas dan mudah dipahami |
| | | 3 | Petunjuk penggunaan modul jelas dan mudah dipahami |
| | | 2 | Petunjuk penggunaan modul kurang jelas dan mudah dipahami |
| | | 1 | Petunjuk penggunaan modul tidak jelas dan mudah dipahami |
| 11 | Modul dapat menstimulasi peserta didik dalam berpikir kritis | 4 | Modul sangat dapat menstimulasi peserta didik dalam berpikir kritis |
| | | 3 | Modul dapat menstimulasi peserta didik dalam berpikir kritis |
| | | 2 | Modul kurang menstimulasi peserta didik dalam berpikir kritis |
| | | 1 | Modul tidak dapat menstimulasi peserta didik dalam berpikir kritis |
| 12 | Modul dapat menstimulasi peserta didik dalam berpikir kreatif | 4 | Modul sangat dapat menstimulasi peserta didik dalam berpikir kreatif |
| | | 3 | Modul dapat menstimulasi peserta didik dalam berpikir kreatif |
| | | 2 | Modul kurang menstimulasi peserta didik dalam berpikir kreatif |
| | | 1 | Modul tidak dapat menstimulasi peserta didik dalam berpikir kreatif |
| 13 | Materi ketenagakerjaan menggunakan kalimat yang | 4 | Materi ketenagakerjaan menggunakan kalimat yang sangat komunikatif |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan menggunakan kalimat yang komunikatif |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | komunikatif | 2 | Materi ketenagakerjaan menggunakan kalimat yang kurang komunikatif |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan menggunakan kalimat yang tidak komunikatif |
| 14 | Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan | 4 | Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang sangat baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang kurang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang tidak baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan |
| 15 | Uraian Materi ketenagakerjaan tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian | 4 | Uraian Materi ketenagakerjaan sangat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian |
| | | 3 | Uraian Materi ketenagakerjaan tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian |
| | | 2 | Uraian Materi ketenagakerjaan menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian |
| | | 1 | Uraian Materi ketenagakerjaan sangat menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian |
| 16 | Uraian Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang umum | 4 | Uraian Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang sangat umum |
| | | 3 | Uraian Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang umum |
| | | 2 | Uraian Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang kurang umum |
| | | 1 | Uraian Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang tidak umum |
| 17 | Kemenarikan <i>cover</i> modul | 4 | <i>Cover</i> modul sangat menarik |
| | | 3 | <i>Cover</i> modul menarik |
| | | 2 | <i>Cover</i> modul kurang menarik |
| | | 1 | <i>Cover</i> modul tidak menarik |
| 18 | Kualitas jilidan modul | 4 | Jilidan modul sangat berkualitas |
| | | 3 | Jilidan modul berkualitas |
| | | 2 | Jilidan modul kurang berkualitas |
| | | 1 | Jilidan modul tidak berkualitas |
| 19 | Ketepatan ukuran huruf pada modul | 4 | Ukuran huruf pada modul sangat tepat |
| | | 3 | Ukuran huruf pada modul tepat |
| | | 2 | Ukuran huruf pada modul kurang tepat |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | 1 | Ukuran huruf pada modul tidak tepat |
| 20 | Kerterbacaan bentuk huruf pada modul jelas | 4 | Kerterbacaan bentuk huruf pada modul sangat jelas |
| | | 3 | Kerterbacaan bentuk huruf pada modul jelas |
| | | 2 | Kerterbacaan bentuk huruf pada modul kurang jelas |
| | | 1 | Kerterbacaan bentuk huruf pada modul tidak jelas |
| 21 | Kemenarikan warna latar pada modul | 4 | Warna latar pada modul sangat menarik |
| | | 3 | Warna latar pada modul menarik |
| | | 2 | Warna latar pada modul kurang menarik |
| | | 1 | Warna latar pada modul tidak menarik |
| 22 | Kemenarikan <i>layout</i> modul | 4 | <i>Layout</i> modul sangat menarik |
| | | 3 | <i>Layout</i> modul menarik |
| | | 2 | <i>Layout</i> modul kurang menarik |
| | | 1 | <i>Layout</i> modul tidak menarik |

Lampiran 1f : Angket Respon Peserta Didik

KISI-KISI ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

| No. | Aspek | Indikator | Nomor Butir Instrumen |
|------------|--------------|--|------------------------------|
| 1 | Materi | Penyampaian materi ketenagakerjaan secara sederhana | 1 |
| | | Penyajian materi ketenagakerjaan secara urut | 2 |
| | | Penggunaan gambar memudahkan untuk pemahaman tentang materi | 3 |
| | | Kesesuaian contoh soal dengan materi ketenagakerjaan | 4 |
| | | Keterkaitan contoh soal materi ketenagakerjaan dengan kehidupan sehari-hari | 5 |
| | | Penggunaan simbol yang konsisten | 6 |
| 2 | Penyajian | Petunjuk belajar yang jelas dan mudah dipahami | 7 |
| | | Keterbacaan jenis huruf dan ukurannya | 8 |
| | | Penggunaan gambar dan ilustrasi pada modul sesuai dengan materi ketenagakerjaan | 9 |
| | | Kejelasan gambar yang disajikan | 10 |
| | | Cover modul pembelajaran ekonomi | 11 |
| | | Tampilan modul menarik | 12 |
| 3 | Bahasa | Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami | 13 |
| | | Penggunaan bahasa sesuai dengan pengetahuan peserta didik | 14 |
| | | Penggunaan kalimat tidak menimbulkan makna ganda | 15 |
| 4 | Manfaat | Modul pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar tersendiri | 16 |
| | | Pembelajaran materi ketenagakerjaan lebih terarah | 17 |
| | | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadi lebih menyenangkan | 18 |
| | | Modul pembelajaran ekonomi dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kritis | 19 |
| | | Modul pembelajaran ekonomi dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kreatif | 20 |

LEMBAR PENILAIAN RESPON PESERTA DIDIK

Nama Produk : Modul pembelajaran ekonomi

Judul Produk : Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Yang Berorientasi Pada *High Order Thinking Skills* Sebagai Upaya Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreativitas Belajar Peserta Didik

A. Identitas

Nama :
 Kelas :
 Sekolah :

B. Petunjuk pengisian

8. Berikan tanda centang (\checkmark) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian terhadap modul pembelajaran ekonomi
9. Keterangan dan skor : sangat setuju (4), setuju (3), cukup setuju (2), tidak setuju (1)

C. Penilaian

| No. | Aspek | Pernyataan | Penilaian | | | |
|-----|-----------|---|-----------|---|---|---|
| | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Materi | Penyampaian materi di dalam modul ketenagakerjaan secara jelas sehingga mudah dipahami | | | | |
| 2 | | Penyajian materi di dalam modul ketenagakerjaan disajikan secara berurutan | | | | |
| 3 | | Penggunaan gambar di dalam modul memudahkan peserta didik untuk memahami materi ketenagakerjaan | | | | |
| 4 | | Contoh soal dalam modul sesuai dengan materi ketenagakerjaan | | | | |
| 5 | | Keterkaitan contoh soal dalam modul materi ketenagakerjaan sesuai dengan kehidupan sehari-hari | | | | |
| 6 | | Penggunaan simbol dalam modul konsisten | | | | |
| 7 | Penyajian | Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami | | | | |
| 8 | | Jenis huruf dan ukuran dalam modul mudah dibaca | | | | |
| 9 | | Penggunaan ilustrasi gambar pada modul sesuai dengan materi ketenagakerjaan | | | | |

| | | | | | | |
|----|---------|--|--|--|--|--|
| 10 | | Gambar yang disajikan sesuai dengan ukuran dan kejelasannya | | | | |
| 11 | | Cover modul pembelajaran ekonomi memberikan ilustrasi tentang isi materi ketenagakerjaan | | | | |
| 12 | | Tampilan modul menarik | | | | |
| 13 | Bahasa | Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami | | | | |
| 14 | | Penggunaan bahasa sesuai dengan pengetahuan peserta didik | | | | |
| 15 | | Penggunaan kalimat tidak menimbulkan makna ganda | | | | |
| 16 | Manfaat | Modul pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar tersendiri | | | | |
| 17 | | Pembelajaran materi ketenagakerjaan lebih terarah | | | | |
| 18 | | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadi lebih menyenangkan | | | | |
| 19 | | Modul pembelajaran ekonomi dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kritis | | | | |
| 20 | | Modul pembelajaran ekonomi dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kreatif | | | | |

Komentar dan Saran:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan modul pembelajaran ekonomi dinyatakan

5. Sangat bagus
6. Bagus
7. Cukup bagus
8. Kurang bagus

Yogyakarta,.....

(.....)

RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN RESPON PESERTA DIDIK

| No | Indikator | skala | Indikator penilaian |
|----|---|-------|---|
| 1 | Penyampaian materi ketenagakerjaan secara sederhana dan jelas | 4 | Materi ketenagakerjaan disampaikan secara sederhana dan jelas |
| | | 3 | Materi ketenagakerjaan disampaikan secara sederhana dan sangat jelas |
| | | 2 | Materi ketenagakerjaan disampaikan secara sederhana dan kurang jelas |
| | | 1 | Materi ketenagakerjaan disampaikan secara sederhana dan tidak jelas |
| 2. | Penyajian materi ketenagakerjaan secara urut | 4 | Penyajian materi ketenagakerjaan dengan sangat urut |
| | | 3 | Penyajian materi ketenagakerjaan dengan urut |
| | | 2 | Penyajian materi ketenagakerjaan dengan kurang urut |
| | | 1 | Penyajian materi ketenagakerjaan dengan tidak urut |
| 3. | Penggunaan gambar memudahkan untuk pemahaman tentang materi | 4 | Penggunaan gambar sangat memudahkan pemahaman materi ketenagakerjaan |
| | | 3 | Penggunaan gambar memudahkan pemahaman materi ketenagakerjaan |
| | | 2 | Penggunaan gambar kurang memudahkan pemahaman materi ketenagakerjaan |
| | | 1 | Penggunaan gambar tidak memudahkan pemahaman materi ketenagakerjaan |
| 4. | Kesesuaian contoh soal dengan materi ketenagakerjaan | 4 | Contoh soal dengan materi ketenagakerjaan sangat sesuai |
| | | 3 | Contoh soal dengan materi ketenagakerjaan sesuai |
| | | 2 | Contoh soal dengan materi ketenagakerjaan kurang sesuai |
| | | 1 | Contoh soal dengan materi ketenagakerjaan tidak sesuai |
| 5 | Keterkaitan contoh soal materi ketenagakerjaan dengan kehidupan sehari-hari | 4 | Keterkaitan contoh soal materi ketenagakerjaan sangat sesuai dengan kehidupan sehari-hari |
| | | 3 | Keterkaitan contoh soal materi ketenagakerjaan sesuai dengan kehidupan sehari-hari |
| | | 2 | Keterkaitan contoh soal materi ketenagakerjaan kurang sesuai dengan kehidupan sehari-hari |
| | | 1 | Keterkaitan contoh soal materi ketenagakerjaan tidak sesuai dengan kehidupan sehari-hari |
| 6 | Penggunaan simbol yang konsisten | 4 | Penggunaan simbol sangat konsisten |
| | | 3 | Penggunaan simbol konsisten |
| | | 2 | Penggunaan simbol kurang konsisten |
| | | 1 | Penggunaan simbol tidak konsisten |
| 7 | Petunjuk belajar yang jelas dan | 4 | Petunjuk belajar yang sangat jelas dan sangat mudah dipahami |

| | | | |
|----|--|---|--|
| | mudah dipahami | 3 | Petunjuk belajar yang jelas dan mudah dipahami |
| | | 2 | Petunjuk belajar yang kurang jelas dan kurang mudah dipahami |
| | | 1 | Petunjuk belajar yang tidak jelas dan tidak mudah dipahami |
| 8 | Keterbacaan jenis huruf dan ukurannya | 4 | Jenis dan ukuran sangat terbaca |
| | | 3 | Jenis dan ukuran terbaca |
| | | 2 | Jenis dan ukuran kurang terbaca |
| | | 1 | Jenis dan ukuran tidak terbaca |
| 9 | Penggunaan gambar dan ilustrasi pada modul sesuai dengan materi ketenagakerjaan | 4 | Penggunaan gambar dan ilustrasi pada modul sangat sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| | | 3 | Penggunaan gambar dan ilustrasi pada modul sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| | | 2 | Penggunaan gambar dan ilustrasi pada modul kurang sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| | | 1 | Penggunaan gambar dan ilustrasi pada modul tidak sesuai dengan materi ketenagakerjaan |
| 10 | Kejelasan gambar yang disajikan | 4 | Gambar dalam modul disajikan dengan sangat jelas |
| | | 3 | Gambar dalam modul disajikan dengan jelas |
| | | 2 | Gambar dalam modul disajikan dengan kurang jelas |
| | | 1 | Gambar dalam modul disajikan dengan tidak jelas |
| 11 | Cover modul pembelajaran ekonomi memberikan ilustrasi tentang isi materi ketenagakerjaan | 4 | Cover modul pembelajaran ekonomi memberikan ilustrasi tentang isi materi ketenagakerjaan dengan sangat jelas |
| | | 3 | Cover modul pembelajaran ekonomi memberikan ilustrasi tentang isi materi ketenagakerjaan dengan jelas |
| | | 2 | Cover modul pembelajaran ekonomi memberikan ilustrasi tentang isi materi ketenagakerjaan dengan kurang jelas |
| | | 1 | Cover modul pembelajaran ekonomi memberikan ilustrasi tentang isi materi ketenagakerjaan dengan tidak jelas |
| 12 | Tampilan modul menarik | 4 | Tampilan modul sangat menarik |
| | | 3 | Tampilan modul menarik |
| | | 2 | Tampilan modul kurang menarik |
| | | 1 | Tampilan modul tidak menarik |
| 13 | Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami | 4 | Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami |
| | | 3 | Penggunaan bahasa yang sederhana dan sangat mudah dipahami |
| | | 2 | Penggunaan bahasa yang sederhana dan kurang bisa dipahami |
| | | 1 | Penggunaan bahasa yang sederhana dan tidak mudah dipahami |

| | | | |
|----|---|---|---|
| 14 | Penggunaan bahasa sesuai dengan pengetahuan peserta didik | 4 | Penggunaan bahasa sangat sesuai dengan pengetahuan peserta didik |
| | | 3 | Penggunaan bahasa sesuai dengan pengetahuan peserta didik |
| | | 2 | Penggunaan bahasa kurang sesuai dengan pengetahuan peserta didik |
| | | 1 | Penggunaan bahasa tidak sesuai dengan pengetahuan peserta didik |
| 15 | Penggunaan kalimat tidak menimbulkan makna ganda | 4 | Penggunaan kalimat sangat tidak menimbulkan makna ganda |
| | | 3 | Penggunaan kalimat tidak menimbulkan makna ganda |
| | | 2 | Penggunaan kalimat menimbulkan makna ganda |
| | | 1 | Penggunaan kalimat sangat menimbulkan makna ganda |
| 16 | Modul pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar tersendiri | 4 | Modul pembelajaran ekonomi sangat meningkatkan motivasi belajar tersendiri |
| | | 3 | Modul pembelajaran ekonomi meningkatkan motivasi belajar tersendiri |
| | | 2 | Modul pembelajaran ekonomi kurang meningkatkan motivasi belajar tersendiri |
| | | 1 | Modul pembelajaran ekonomi tidak meningkatkan motivasi belajar tersendiri |
| 17 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadi lebih terarah | 4 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan sangat terarah |
| | | 3 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan terarah |
| | | 2 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan kurang terarah |
| | | 1 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan tidak terarah |
| 18 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadi lebih menyenangkan | 4 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadi sangat menyenangkan |
| | | 3 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadi menyenangkan |
| | | 2 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadi kurang menyenangkan |
| | | 1 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadi tidak menyenangkan |
| 19 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadi lebih mandiri | 4 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadikan peserta didik sangat mandiri |
| | | 3 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadikan peserta didik mandiri |
| | | 2 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadikan peserta didik kurang mandiri |
| | | 1 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadikan peserta didik tidak mandiri |
| 20 | Pembelajaran materi | 4 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadi sangat |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | ketenagakerjaan menjadi lebih efektif dan efisien | | efektif dan efisien |
| | | 3 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadi efektif dan efisien |
| | | 2 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadi kurang efektif dan efisien |
| | | 1 | Pembelajaran materi ketenagakerjaan menjadi tidak efektif dan efisien |

Lampiran 1g : Kisi-Kisi Instrumen Berpikir Kritis

KISI-KISI INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

- Satuan Pendidikan : SMA/MA
- Kelas/Semester : XI/1
- Mapel : Ekonomi
- A. Tujuan : Untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah menengah atas
- B. Definisi Operasional: berpikir kritis adalah suatu keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dimiliki oleh peserta didik untuk menganalisis pengetahuan yang didapatkan dan mengintegrasikan dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan kehidupan sehari-hari
- C. Jenis Instrumen : Tes tertulis berupa soal uraian (Essay)
- D. Jumlah butir soal : 5 soal
- E. Judul penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Yang Berorientasi Pada *High Order Thinking Skills* Sebagai Upaya Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreativitas Belajar Peserta Didik

| No. | Indikator Keterampilan Berpikir Kritis | Sub-indikator Keterampilan Berpikir kritis | Bentuk soal | Nomor butir soal |
|-----|--|---|--|------------------|
| 1. | <i>Elementary clarification</i> (memberikan penjelasan sederhana) | 1. Memfokuskan pertanyaan 2. Menganalisis argument 3. Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang sesuatu penjelasan atau tantangan | (Bacalah berita) a. Dari wacana diatas, rumuskan permasalahan dalam tiga kalimat pertanyaan? b. Apakah kalian setuju dengan pernyataan yang dilakukan oleh Menteri Ketenagakerjaan Muhammad Hanif Dhakiri yang menyatakan bahwa adanya dana desa yang digagas pemerintah dinilai membantu perluasan kesempatan kerja di perdesaan? Jelaskan argumenmu? c. Menurut kalian, apa tantangan ke depan yang harus dihadapi jika setiap tahunnya terdapat masyarakat yang menganggur secara musiman? | 1 |
| 2. | <i>Basic Support</i> (membangun keterampilan dasar) | 4. Mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber 5. Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi 6. Membuat dan mempertimbangkan nilai keputusan | (Perhatikan gambar) a. Menurut kalian mengapa hal tersebut dapat terjadi? b. Apa upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi hal tersebut? c. Apa yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa tersebut agar tidak lagi menjadi pengangguran? | 2 |
| 3. | <i>Inference</i> | 7. Membuat deduksi dan | (Perhatikan tabel) | |

| | | | | |
|----|--|--|---|---|
| | (membuat kesimpulan) | mempertimbangkan hasil deduksi | a. Buatlah kesimpulan berdasarkan tabel hasil penelitian BPS diatas! (Baca pernyataan) | 3 |
| | | 8. Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi | b. Coba urutkan jumlah pengangguran dari tingkat yang paling tinggi ke paling rendah? c. Analisislah mengapa fenomena tersebut bisa terjadi? | |
| 4. | <i>Advance clarification</i> (memberikan penjelasan lebih lanjut) | 9. Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan hasil induksi | a. Berdasarkan pernyataan diatas, jelaskan pengetahuan tenaga kerja? | 4 |
| | | 10. Membuat dan mempertimbangkan hasil keputusan | b. Coba analisis, dari kedua orang tersebut siapakah yang termasuk dalam tenaga kerja dan angkatan kerja? | |
| 5. | <i>Strategy and Tactics</i> (mengatur strategi dan taktik) | 11. Memutuskan suatu tindakan (merumuskan solusi alternatif) | (Bacalah berita) | 5 |
| | | 12. Berinteraksi dengan orang lain | a. Coba analisislah, mengapa penyiksaan terhadap TKI masih kerap terjadi? b. Upaya apa yang harus dilakukan pemerintah untuk mengatasi hal tersebut? | |

SOAL *PRETEST* KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

PETUNJUK:

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas dirimu dengan lengkap pada lembar jawaban yang telah disediakan
3. Berilah jawaban yang jelas dan benar
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan
5. Ujian bersifat tertutup (*close book*)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat dan cermat

1. Bacalah berita dibawah ini !

Tiga orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) asal Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi, menjadi korban perbudakan di sebuah pabrik mie Malaysia. Ketiganya disekap dan disiksa di kawasan pabrik selama sehari-hari.

Kasus perbudakan TKI ini terungkap berdasarkan pengaduan salah satu keluarga korban kepada Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Sukabumi. Dalam pengaduan itu disebutkan, aksi penyekapan dilakukan saat ketiganya hendak meninggalkan pabrik mie, sepulang jam kerja. Namun niatan para TKI itu dihalangi oleh sang majikan. Bahkan ketiganya dipaksa untuk kembali masuk ke dalam pabrik dan tidak diperbolehkan keluar gedung.

Dari hasil penelusuran sementara, diduga para TKI itu telah menjadi korban tindak perdagangan manusia. Dugaan tersebut berdasarkan data dan keterangan yang menyebutkan ketiga korban diberangkatkan menjadi TKI, pada 14 Agustus 2018. Awalnya, mereka akan diperkerjakan di sebuah perusahaan peternakan di Singapura, dengan upah kerja sebesar Rp2 juta. Tetapi kenyataannya mereka ditempatkan di pabrik pembuatan mie di Malaysia.

"Kami sudah berkoordinasi dengan kedutaan besar RI di Malaysia. Mereka merupakan korban perdagangan manusia, sebab keberangkatannya dilakukan secara ilegal melalui jalur darat lintas Kalimantan. Disamping itu, tempat kerja yang saat ini menjadi lokasi penyekapannya pun bukan tempat pekerjaan yang sudah dijanjikan," tutur Elis. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

(Disnakertrans) Kabupaten Sukabumi Aam Ammar Halim mengaku, kasus perbudakan TKI ini tengah ditanganinya. Sebagai langkah awal, disnakertrans sudah menerjunkan tim untuk melakukan pengumpulan data dan keterangan dari keluarga korban untuk memudahkan mengidentifikasi masalah tersebut. (Sumber: Kompas.com)

- a. Coba analisislah, mengapa penyiksaan terhadap TKI masih kerap terjadi?
 - b. Upaya apa yang harus dilakukan pemerintah untuk mengatasi hal tersebut?
2. Coba amati gambar dibawah ini!



Tak sedikit orang yang bergelar sarjana, memiliki pendidikan tinggi, memiliki pemikiran yang luas, memiliki intelektual tinggi menjadi seorang pengangguran. Mereka yang seharusnya menjadi harapan untuk Negara ini justru menjadi beban tersendiri. Coba analisislah !!

- a. Menurut kalian mengapa hal tersebut dapat terjadi?
 - b. Apa upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi hal tersebut?
 - c. Apa yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa tersebut agar tidak lagi menjadi pengangguran?
3. Bacalah wacana dibawah ini!

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada Agustus 2018 angka pengangguran di perdesaan sebesar 4,04 persen atau naik dari Agustus 2017 yang sebesar 4,01 persen. Menteri Ketenagakerjaan Muhammad Hanif Dhakiri mengatakan, kenaikan jumlah pengangguran hanya bersifat sementara. Pasalnya, di perdesaan banyak pekerja informal yang pekerjaannya

bergantung pada musim tanam dan panen. Pengangguran di perdesaan memang meningkat disebabkan oleh banyak faktor, yang paling menonjol di sektor pertanian.

Secara musiman, jumlah pengangguran perdesaan setiap Agustus cenderung meningkat. Saat panen tiba, nantinya orang-orang desa akan kembali bekerja sehingga pengangguran akan turun. Angka ini terlihat pada data pengangguran yang dirilis setiap Februari. Situasi naiknya pengangguran di desa tidak permanen. Secara umum memang tingkat pengangguran di kota selalu lebih tinggi dari di desa.

“Penurunan jumlah pengangguran di desa ini disumbang oleh penyerapan tenaga kerja di sejumlah sektor seperti industri manufaktur, pariwisata, dan industri makanan dan minuman. Selain itu, adanya dana desa yang digagas pemerintah dinilai membantu perluasan kesempatan kerja di perdesaan” ujar Hanif. (Sumber: iNews.id)

- a. Dari wacana diatas, rumuskan permasalahan dalam tiga kalimat pertanyaan?
 - b. Apakah kalian setuju dengan pernyataan yang dilakukan oleh Menteri Ketenagakerjaan Muhammad Hanif Dhakiri yang menyatakan bahwa adanya dana desa yang digagas pemerintah dinilai membantu perluasan kesempatan kerja di perdesaan? Jelaskan argumenmu?
 - c. Menurut kalian, apa tantangan ke depan yang harus dihadapi jika setiap tahunnya terdapat masyarakat yang menganggur secara musiman?
4. Perhatikanlah data hasil penelitian yang dilakukan oleh badan pusat statistik pada tahun 2017 yang menjelaskan tentang jumlah pengangguran berdasarkan tingkat pendidikannya.

| No. | Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan | 2017 |
|-----|--------------------------------------|------------------|
| | | Februari |
| 1 | Tidak/belum pernah sekolah | 92.331 |
| 2 | Tidak/belum tamat SD | 546.897 |
| 3 | SD | 1.292.234 |
| 4 | SLTP | 1.281.240 |
| 5 | SLTA Umum/SMU | 1.552.894 |
| 6 | SLTA Kejuruan/SMK | 1.383.022 |
| 7 | Akademi/Diploma | 249.705 |
| 8 | Universitas | 606.939 |
| | Total | 7.005.262 |

- Buatlah kesimpulan berdasarkan tabel hasil penelitian BPS diatas!
- Coba urutkan jumlah pengangguran dari tingkat yang paling tinggi ke paling rendah?
- Analisislah mengapa fenomena tersebut bisa terjadi?

5. Coba perhatikan pernyataan-pernyataan dibawah ini!

Pernyataan 1: Wati adalah seorang anak SMA kelas XII di SMAN 30 Yogyakarta, setelah ayahnya meninggal beberapa bulan yang lalu ia terpaksa harus membantu ibunya untuk menghidupi 3 adiknya yang masih bersekolah. Sepulang sekolah Wati menyambi bekerja sebagai seorang guru privat anak TK dari sebuah lembaga bimbingan belajar ternama di Yogyakarta. Dari pekerjaannya tersebut dalam satu bulan dia mendapatkan gaji 500.000.

Pernyataan 2: Aisyah seorang ibu rumah tangga yang mengurus kedua anaknya dirumah. Ia seorang lulusan sarjana ekonomi. Ia memutuskan untuk mengasuh anaknya sendiri dirumah. Ia memanfaatkan waktu luangnya untuk berjualan fashion muslimah secara online. Dari hasil penjualannya tersebut ia bisa mengantongi laba sebesar 2juta perbulannya.

- Berdasarkan pernyataan diatas, jelaskan pengertian tenaga kerja?
- Coba analisis, dari kedua orang tersebut siapakah yang termasuk dalam tenaga kerja dan angkatan kerja?

SOAL *POSTTEST* KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS

PETUNJUK:

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas dirimu dengan lengkap pada lembar jawaban yang telah disediakan
3. Berilah jawaban yang jelas dan benar
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan
5. Ujian bersifat tertutup (*close book*)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat dan cermat

1. Bacalah wacana dibawah ini!

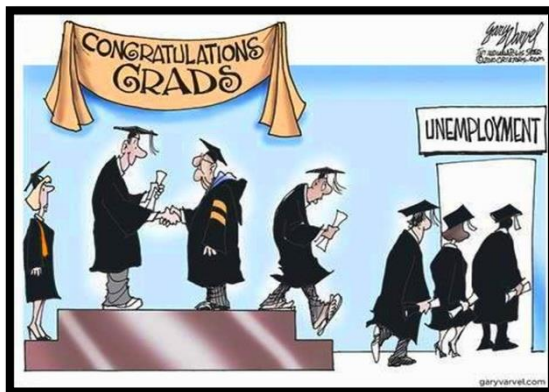
Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada Agustus 2018 angka pengangguran di perdesaan sebesar 4,04 persen atau naik dari Agustus 2017 yang sebesar 4,01 persen. Menteri Ketenagakerjaan Muhammad Hanif Dhakiri mengatakan, kenaikan jumlah pengangguran hanya bersifat sementara. Pasalnya, di perdesaan banyak pekerja informal yang pekerjaannya bergantung pada musim tanam dan panen. Pengangguran di perdesaan memang meningkat disebabkan oleh banyak faktor, yang paling menonjol di sektor pertanian.

Secara musiman, jumlah pengangguran perdesaan setiap Agustus cenderung meningkat. Saat panen tiba, nantinya orang-orang desa akan kembali bekerja sehingga pengangguran akan turun. Angka ini terlihat pada data pengangguran yang dirilis setiap Februari. Situasi naiknya pengangguran di desa tidak permanen. Secara umum memang tingkat pengangguran di kota selalu lebih tinggi dari di desa.

“Penurunan jumlah pengangguran di desa ini disumbang oleh penyerapan tenaga kerja di sejumlah sektor seperti industri manufaktur, pariwisata, dan industri makanan dan minuman. Selain itu, adanya dana desa

yang digagas pemerintah dinilai membantu perluasan kesempatan kerja di perdesaan” ujar Hanif. (Sumber: iNews.id)

- a. Dari wacana diatas, rumuskan permasalahan dalam tiga kalimat pertanyaan?
 - b. Apakah kalian setuju dengan pernyataan yang dilakukan oleh Menteri Ketenagakerjaan Muhammad Hanif Dhakiri yang menyatakan bahwa adanya dana desa yang digagas pemerintah dinilai membantu perluasan kesempatan kerja di perdesaan? Jelaskan argumenmu?
 - c. Menurut kalian, apa tantangan ke depan yang harus dihadapi jika setiap tahunnya terdapat masyarakat yang menganggur secara musiman?
2. Coba amati gambar dibawah ini!



Tak sedikit orang yang bergelar sarjana, memiliki pendidikan tinggi, memiliki pemikiran yang luas, memiliki intelektual tinggi menjadi seorang pengangguran. Mereka yang seharusnya menjadi harapan untuk Negara ini justru menjadi beban tersendiri. Coba analisislah !!

- a. Menurut kalian mengapa hal tersebut dapat terjadi?
- b. Apa upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi hal tersebut?
- c. Apa yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa tersebut agar tidak lagi menjadi pengangguran?

3. Perhatikanlah data hasil penelitian yang dilakukan oleh badan pusat statistik pada tahun 2017 yang menjelaskan tentang jumlah pengangguran berdasarkan tingkat pendidikannya.

| No. | Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan | 2017 |
|-----|--------------------------------------|------------------|
| | | Februari |
| 1 | Tidak/belum pernah sekolah | 92.331 |
| 2 | Tidak/belum tamat SD | 546.897 |
| 3 | SD | 1.292.234 |
| 4 | SLTP | 1.281.240 |
| 5 | SLTA Umum/SMU | 1.552.894 |
| 6 | SLTA Kejuruan/SMK | 1.383.022 |
| 7 | Akademi/Diploma | 249.705 |
| 8 | Universitas | 606.939 |
| | Total | 7.005.262 |

- Buatlah kesimpulan berdasarkan tabel hasil penelitian BPS diatas!
- Coba urutkan jumlah pengangguran dari tingkat yang paling tinggi ke paling rendah?
- Analisislah mengapa fenomena tersebut bisa terjadi?

4. Coba perhatikan pernyataan-pernyataan dibawah ini!

Pernyataan 1: Wati adalah seorang anak SMA kelas XII di SMAN 30 Yogyakarta, setelah ayahnya meninggal beberapa bulan yang lalu ia terpaksa harus membantu ibunya untuk menghidupi 3 adiknya yang masih bersekolah. Sepulang sekolah Wati menyambi bekerja sebagai seorang guru privat anak TK dari sebuah lembaga bimbingan belajar ternama di yogyakarta. Dari pekerjaannya tersebut dalam satu bulan dia mendapatkan gaji 500.000.

Pernyataan 2: Aisyah seorang ibu rumah tangga yang mengurus kedua anaknya dirumah. Ia seorang lulusan sarjana ekonomi. Ia memutuskan untuk mengasuh anaknya sendiri dirumah. Ia memanfaatkan waktu luangnya untuk berjualan fashion muslimah secara online. Dari hasil penjualannya tersebut ia bisa mengantongi laba sebesar 2juta perbulannya.

- a. Berdasarkan pernyataan diatas, jelaskan pengetian tenaga kerja?
 - b. Coba analisis, dari kedua orang tersebut siapakah yang termasuk dalam tenaga kerja dan angkatan kerja?
5. Bacalah berita dibawah ini !

Tiga orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) asal Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi, menjadi korban perbudakan di sebuah pabrik mie Malaysia. Ketiganya disekap dan disiksa di kawasan pabrik selama sehari-hari.

Kasus perbudakan TKI ini terungkap berdasarkan pengaduan salah satu keluarga korban kepada Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Sukabumi. Dalam pengaduan itu disebutkan, aksi penyekapan dilakukan saat ketiganya hendak meninggalkan pabrik mie, sepulang jam kerja. Namun niatan para TKI itu dihalangi oleh sang majikan. Bahkan ketiganya dipaksa untuk kembali masuk ke dalam pabrik dan tidak diperbolehkan keluar gedung.

Dari hasil penelusuran sementara, diduga para TKI itu telah menjadi korban tindak perdagangan manusia. Dugaan tersebut berdasarkan data dan keterangan yang menyebutkan ketiga korban diberangkatkan menjadi TKI, pada 14 Agustus 2018. Awalnya, mereka akan diperkerjakan di sebuah perusahaan peternakan di Singapura, dengan upah kerja sebesar Rp2 juta. Tetapi kenyataannya mereka ditempatkan di pabrik pembuatan mie di Malaysia.

"Kami sudah berkoordinasi dengan kedutaan besar RI di Malaysia. Mereka merupakan korban perdagangan manusia, sebab keberangkatannya dilakukan secara ilegal melalui jalur darat lintas Kalimantan. Disamping itu, tempat kerja yang saat ini menjadi lokasi penyekapannya pun bukan tempat pekerjaan yang sudah dijanjikan," tutur Elis. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Sukabumi Aam Ammar Halim mengaku, kasus perbudakan TKI ini tengah ditanganinya. Sebagai langkah awal, disnakertrans sudah menerjunkan tim untuk melakukan pengumpulan

data dan keterangan dari keluarga korban untuk memudahkan mengidentifikasi masalah tersebut. (Sumber: Kompas.com)

- a. Coba analisislah, mengapa penyiksaan terhadap TKI masih kerap terjadi?
- b. Upaya apa yang harus dilakukan pemerintah untuk mengatasi hal tersebut?

KUNCI JAWABAN SOAL

| No. | Soal | Kunci jawaban |
|-----|---|--|
| 1. | <p>(Bacalah berita)</p> <p>a. Dari wacana diatas, rumuskan permasalahan dalam tiga kalimat pertanyaan?</p> <p>b. Apakah kalian setuju dengan pernyataan yang dilakukan oleh Menteri Ketenagakerjaan Muhammad Hanif Dhakiri yang menyatakan bahwa adanya dana desa yang digagas pemerintah dinilai membantu perluasan kesempatan kerja di perdesaan? Jelaskan argumenmu?</p> <p>c. Menurut kalian, apa tantangan ke depan yang harus dihadapi jika setiap tahunnya terdapat masyarakat yang menganggur secara musiman?</p> | <p>a. Rumusan pertanyaan yang sesuai dengan berita diatas yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa setiap agustus terjadi pengangguran musiman? • Apa penyebab pengangguran musiman dibulan agustus? • Mengapa pengangguran di desa menurun jika dibandingkan di kota? <p>b. Saya setuju, karena di desa saya terbukti dengan adanya dana desa beberapa umkm di desa saya mendapatkan pinjaman modal dengan bunga rendah sehingga beberapa umkm dapat mengembangkan usaha yang dimilikinya. Umkm tersebut dapat merekrut beberapa tenaga kerja baru sehingga dana tersebut sangat berguna untuk desa saya.</p> <p>c. Tantangan kedepannya yaitu jumlah pengangguran akan semakin meningkat dan tingkat konsumsi masyarakat akan menurun, dan hal ini akan berpengaruh terhadap penurunan penjualan produsen pula. Sehingga jumlah pengangguran musiman harus segera diatasi agar tidak menimbulkan masalah ekonomi dan non ekonomi lainnya.</p> |
| 2. | <p>(Perhatikan gambar)</p> <p>d. Menurut kalian mengapa hal tersebut dapat terjadi?</p> <p>e. Apa upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi hal tersebut?</p> <p>f. Apa yang harus</p> | <p>a. Karena kurangnya kemampuan/ skill dan pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa, mental para mahasiswa yang belum memiliki jiwa wirausaha, proses perkuliahan yang hanya bersifat teoritis saja sehingga belum mampu mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dibidangnya.</p> |

| | | |
|-----------|--|--|
| | <p>dipersiapkan oleh mahasiswa tersebut agar tidak lagi menjadi pengangguran?</p> | <p>b. Upaya pemerintah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki system pendidikan tinggi agar lulusannya mampu mempersiapkan diri dalam dunia kerja • Menekan para pemilik perusahaan untuk lebih memperhatikan tenaga kerja yang ada disekitar mereka agar SDMnya dapat terserap <p>c. Upaya mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbanyak softskill yang dimiliki • Berniat kuliah tidak hanya berorientasi pada ijazah, tetapi mencari ilmu • Membekali diri dengan penguasaan bahasa asing dan penguasaan teknologi. |
| <p>3.</p> | <p>(Perhatikan tabel)</p> <p>d. Buatlah kesimpulan berdasarkan tabel hasil penelitian BPS diatas!</p> <p>e. Coba urutkan jumlah pengangguran dari tingkat yang paling tinggi ke paling rendah?</p> <p>f. Analisislah mengapa fenomena tersebut bisa terjadi?</p> | <p>a. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengangguran tahun 2017 paling tinggi yaitu pelajar di tingkat SLTA dan SMK sedangkan jumlah pengangguran yang paling rendah adalah mereka yang tidak bersekolah.</p> <p>b. Urutan pengangguran SLTA, SMK, SD, SLTP, Universitas, belum tamat SD, diploma, tidak bersekolah.</p> <p>c. Karena banyaknya jumlah penduduk yang hanya mengenyam pendidikan hingga tingkat SLTA saja, sehingga keterampilan yang dimilikinya tidak mampu mengisi kesempatan yang tersedia. Tidak hanya itu, ilmu yang didapatkan di bangku SLTA kebanyakan hanya sebagian kecil dari ilmu yang dibutuhkan dalam dunia kerja, selain itu kemampuan dalam berbahasa dan bernegoisasi biasanya</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | | belum terasah dengan baik. |
| 4. | <p>(Baca pernyataan)</p> <p>a. Berdasarkan pernyataan diatas, jelaskan pengetahuan tenaga kerja?</p> <p>b. Coba analisis, dari kedua orang tersebut siapakah yang termasuk dalam tenaga kerja dan angkatan kerja?</p> | <p>Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga</p> <p>Yang termasuk dalam tenaga kerja adalah Aisyah karena meskipun dia ibu rumah tangga tetapi ia tetap dapat bekerja dan mendapatkan penghasilan.</p> |
| 5. | <p>(Bacalah berita)</p> <p>c. Coba analisislah, mengapa penyiksaan terhadap TKI masih kerap terjadi?</p> <p>d. Upaya apa yang harus dilakukan pemerintah untuk mengatasi hal tersebut?</p> | <p>a. Alasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya TKI yang Illegal • Banyaknya para agen gelap dalam penyaluran TKI • Kurangnya bekal dan keterampilan para TKI • Kurangnya informasi yang didapat oleh TKI • Kurangnya aturan hukum yang mengatur hak para TKI <p>Upaya yang dilakukan oleh pemerintah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa agen-agen penyalur TKI • Menghukum para majikan yang melakukan penyiksaan • Memperketat persyaratan untuk menjadi TKI • Sebelum berangkat ke Luar negeri, TKI diwajibkan ikut mengikuti pelatihan selama 3 bulan. |

Rubrik Penskoran Keterampilan Berpikir Kritis

| No. | Deskripsi | Skor/poin |
|-----|--|-----------|
| 1. | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep benar, jelas dan spesifik • Semua uraian jawaban benar, jelas dan spesifik, didukung oleh alasan yang kuat dan benar, argument jelas • Alur berpikir baik, semua konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar • Semua aspek nampak, bukti baik dan seimbang | 20 |
| 2. | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian konsep benar, jelas dan namun kurang spesifik • Sebagian besar uraian jawaban benar, jelas dan kurang spesifik, • Alur berpikir baik, sebagian besar konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar, ada kesalahan pada ejaan • Sebagian aspek nampak benar | 15 |
| 3. | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kecil konsep benar dan jelas • Sebagian kecil uraian jawaban benar, jelas dan namun argument tidak jelas • Alur berpikir cukup baik, sebagian kecil konsep saling berkaitan • Tata bahasa cukup baik dan benar, ada kesalahan pada ejaan • Sebagian besar aspek nampak benar | 10 |
| 4. | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep kurang fokus, atau berlebihan atau meragukan • Uraian jawaban tidak mendukung • Alur berpikir kurang baik dan konsep tidak saling berkaitan • Tata bahasa baik, kalimat tidak lengkap • Sebagian kecil aspek nampak benar | 5 |
| 5. | <ul style="list-style-type: none"> • Sema konsep tidak benar dan tidak mencukupi • Alasan tidak benar • Alur berpikir tidak benar • Tata bahasa tidak baik • Secara keseluruhan aspek tidak mencukupi | 3 |
| 6. | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada jawaban atau jawaban salah | 0 |

Lampiran 1h : Kisi-Kisi Instrumen Berpikir Kreatif

KISI-KISI INSTRUMEN BERPIKIR KREATIF

Satuan pendidikan : SMA/MA

Kelas/Semester : XI/1

Mapel : Ekonomi

A. Tujuan : Untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif peserta didik sekolah menengah atas

B. Definisi Operasional: Kemampuan berpikir kreatif adalah suatu kemampuan seseorang untuk dapat menciptakan sesuatu yang baru, yang belum ada sebelumnya baik berupa produk maupun pemikiran yang diperkuat oleh motivasi dalam diri seseorang itu sendiri maupun orang lain yang berada disekitar lingkungan tersebut yang memiliki nilai sosial maupun pribadi.

Indikator berpikir kreatif:

1. Keluwesan (Flexibility)
2. Kecepatan mencari ide (Fluency)
3. Kebaharuan (Originality)
4. Keterincian (Elaboration)

C. Jenis Instrumen : Tes tertulis berupa soal uraian (Essay)

D. Jumlah butir soal : 7 soal

E. Kompetensi Dasar : Permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi

F. Judul penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Yang Berorientasi Pada *High Order Thinking Skills* Sebagai Upaya Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreativitas Belajar Peserta Didik

| No | Ciri-ciri berpikir kreatif | Indikator | Aspek penilaian <i>HOTS</i> | Bentuk soal | Nomor Item |
|----|-------------------------------------|--|-----------------------------|---|------------|
| 1. | Keterincian (Elaboration) | Memperinci detail-detail suatu objek sehingga menjadi menarik | Memerinci (C6) | (bacalah berita dibawah ini) a. Buatlah rincian dampak-dampak terjadinya <i>Brain drain</i> di Indonesia jika hal ini berlangsung secara terus menerus? b. Klasifikasikanlah apa saja faktor penyebab terjadinya <i>brain drain</i> tersebut? | 1 |
| 2. | Kemampuan berpikir lancar (fluency) | Merencanakan dan menggunakan berbagai strategi penyelesaian pada saat menghadapi masalah tertentu. | Memprediksi (C6) | (Amati gambar) Coba prediksilah, dampak apa saja yang akan timbul dimasa yang datang jika robotisasi dan digitalisasi terus-menerus terjadi di Indonesia? Strategi apa yang harus kita siapkan untuk menghadapi permasalahan tersebut? Menurut kalian apakah dampak negatif dari adanya robotisasi dan digitalisasi yang terjadi di Indonesia saat ini atau pun pada masa yang akan datang? | 2 |
| 3. | Kemampuan berpikir lancar | Merencanakan dan menggunakan berbagai strategi | Mengkritik (C6) | (Bacalah berita dibawah ini) Coba kritisi kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah saat ini untuk meningkatkan | 3 |

| | | | | | |
|----|---------------------------|--|----------------|---|---|
| | (fluency) | penyelesaian pada saat menghadapi masalah tertentu. | | kualitas penduduk Indonesia terutama dalam bidang pendidikan agar dapat menjadi generasi emas di tahun 2045? Lalu uraikan pendapatmu, strategi-strategi untuk meningkat kualitas penduduk Indonesia? | |
| 4. | Kebaharuan (Originality) | Menemukan strategi lain yang unik dan tidak biasa dalam menyelesaikan masalah. | Mencipta (C6) | Buatlah secara sederhana suatu perencanaan usaha yang ingin kamu lakukan jika kamu telah lulus sekolah atau lulus kuliah nanti? Perencanaan tersebut harus meliputi 5W+1H yaitu (apa nama usahanya, dimana akan didirikan, kapan didirikan, mengapa mengambil usaha tersebut, siapa target pasar, dsn bagaimana untuk merealisasikan)? | 4 |
| 5. | Keterincian (Elaboration) | memperinci detail-detail suatu objek sehingga menjadi menarik | Memerinci (C6) | Salah satu bentuk dari pengangguran yaitu pengangguran musiman. Pengangguran musiman ini biasanya terjadi pada masyarakat yang berprofesi sebagai petani, dimana mereka bekerja hanya di musim-musim menanam dan panen saja. Selebihnya mereka lebih banyak menganggur. Buatlah rincian jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat dilingkungan tempat tinggalmu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari selain dari pertanian? | 5 |

| | | | | | |
|----|-------------------------|---|-------------------|--|---|
| 6. | Keluwesan (Flexibility) | <p>a) menghasilkan gagasan, jawaban dan pertanyaan yang bervariasi</p> <p>b) menyelesaikan suatu masalah dengan arah pemikiran yang berbeda-beda</p> | Mengevaluasi (C6) | <p>Coba cermati ada berapa orang yang menganggur di dusunmu? Lalu evaluasilah, apa penyebab mereka menganggur? Solusi apa yang dapat kamu berikan kepada mereka agar tidak lagi menjadi pengangguran?</p> | 6 |
| 7. | Keluwesan (Flexibility) | <p>a) menghasilkan gagasan, jawaban dan pertanyaan yang bervariasi.</p> <p>b) menyelesaikan suatu masalah dengan arah pemikiran yang berbeda-beda</p> | Menilai (C6) | <p>Salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi terjadinya pengangguran yaitu dengan cara melakukan transmigrasi atau memindahkan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk (kota) ke daerah lain (desa) di dalam wilayah Indonesia. Seperti memindahkan penduduk yang ada dipulau Jawa ke daerah Kalimantan utara yang masih banyak memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah.</p> <p>Coba beri penilaian terhadap kebijakan transmigrasi yang telah dilakukan oleh pemerintah? Sudah efektifkah mengurangi pengangguran? coba sebutkan dampak positif adanya transmigrasi?</p> | 7 |

SOAL *PRETEST* BERPIKIR KREATIF

PETUNJUK:

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas dirimu dengan lengkap pada lembar jawaban yang telah disediakan
3. Berilah jawaban yang jelas dan benar
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan
5. Ujian bersifat tertutup (*close book*)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat dan cermat

1. Coba cermati ada berapa orang yang menganggur di dusunmu? Lalu evaluasilah, apa penyebab mereka menganggur? Solusi apa yang dapat kamu berikan kepada mereka agar tidak lagi menjadi pengangguran?
2. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi terjadinya pengangguran yaitu dengan cara melakukan transmigrasi atau memindahkan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk (kota) ke daerah lain (desa) di dalam wilayah Indonesia. Seperti memindahkan penduduk yang ada dipulau Jawa ke daerah Kalimantan utara yang masih banyak memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Coba beri penilaian terhadap kebijakan transmigrasi yang telah dilakukan oleh pemerintah? Sudah efektifkah mengurangi pengangguran? coba sebutkan dampak positif adanya transmigrasi?
3. Bacalah wacana dibawah ini!

BONUS DEMOGRAFI UNTUK MENYONGSONG GENERASI EMAS
2045

Bonus demografi adalah meledaknya jumlah penduduk usia produktif antara 15 tahun hingga 64 tahun dalam suatu negara. Jumlah penduduk usia produktif tersebut menjadi modal bagi Indonesia untuk menyongsong Indonesia emas pada 2045 atau 100 tahun Indonesia merdeka. Apakah bonus demografi bisa menjadi berkah? Ya tentu sebab dengan melimpahnya jumlah penduduk usia kerja akan menguntungkan

dari sisi pembangunan sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan adanya bonus demografi hal yang ingin dicapai yaitu menuju “Indonesia Emas 2045”. Hal tersebut adalah sebuah impian besar tentang Indonesia yang unggul, maju bersaing dengan bangsa-bangsa lain, melawan korupsi, isu perpecahan, dan kemiskinan. Untuk mewujudkan impian tersebut, kunci utamanya bukan kekuatan ekonomi, politik, atau militer, tetapi manusianya.

Coba kritisi kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah saat ini untuk meningkatkan kualitas penduduk Indonesia terutama dalam bidang pendidikan agar dapat menjadi generasi emas di tahun 2045? Lalu uraikan pendapatmu, strategi-strategi untuk meningkatkan kualitas penduduk Indonesia?

4. Salah satu bentuk dari pengangguran yaitu pengangguran musiman. Pengangguran musiman ini biasanya terjadi pada masyarakat yang berprofesi sebagai petani, dimana mereka bekerja hanya di musim-musim menanam dan panen saja. Selebihnya mereka lebih banyak menganggur. Buatlah rincian jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat dilingkungan tempat tinggalmu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari selain dari pertanian?
5. Bacalah Fenomena dibawah ini dengan teliti !

“IRONI *BRAIN DRAIN*”

Fenomena *brain drain* cukup memprihatinkan dalam satu dekade belakang ini di Indonesia. *Brain drain* atau *human capital flight*, yaitu peristiwa hengkangnya atau perginya tenaga ahli, pemikir, intelektual potensial kenegara lain yang lebih maju dibanding negara asalnya dengan alasan minimnya kesempatan berkarya dan memberdayakan diri di tanah air, mereka hijrah ke Negara lain yang memberikan kemungkinan lebih untuk mengembangkan diri dan mengembangkan ilmu yang dimilikinya.

Pada umumnya pelaku brain drain adalah pemuda potensial yang memiliki kemampuan diatas rata rata. Mereka adalah para akademisi, insinyur, ahli komputer, ahli teknologi informasi dan kedirgantaraan, ahli astronomi,

dokter dan para ahli lainnya. Masa mudanya dihabiskan untuk berkarya dan melakukan sejumlah penelitian yang dibiayai oleh negara tujuannya, sehingga hasil karya dan temuannya dipatenkan di luar negeri. Indonesia harus membayar nilai royalti kepada negara asing untuk mengakses temuan anak bangsanya sendiri.

- a. Buatlah rincian dampak-dampak terjadinya *Brain drain* di Indonesia jika hal ini berlangsung secara terus menerus?
 - b. Klasifikasikanlah apa saja faktor penyebab terjadinya *brain drain* tersebut?
6. Buatlah secara sederhana suatu perencanaan usaha yang ingin kamu lakukan jika kamu telah lulus sekolah atau lulus kuliah nanti? Perencanaan tersebut harus meliputi 5W+1H yaitu (apa nama usahanya, dimana akan didirikan, kapan didirikan, mengapa mengambil usaha tersebut, siapa target pasar, dan bagaimana untuk merealisasikan)?
7. Amatilah gambar dibawah ini!!!



- a. Coba prediksilah, dampak apa saja yang akan timbul dimasa yang datang jika robotisasi dan digitalisasi terus-menerus terjadi di Indonesia?
- b. Strategi apa yang harus kita siapkan untuk menghadapi permasalahan tersebut?
- c. Menurut kalian apakah dampak negatif dari adanya robotisasi dan digitalisasi yang terjadi di Indonesia saat ini atau pun pada masa yang akan datang?

SOAL *POSTTEST* BERPIKIR KREATIF

PETUNJUK:

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas dirimu dengan lengkap pada lembar jawaban yang telah disediakan
3. Berilah jawaban yang jelas dan benar
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan
5. Ujian bersifat tertutup (*close book*)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat dan cermat

1. Bacalah Fenomena dibawah ini dengan teliti !

“IRONI *BRAIN DRAIN*”

Fenomena *brain drain* cukup memprihatinkan dalam satu dekade belakang ini di Indonesia. *Brain drain* atau *human capital flight*, yaitu peristiwa hengkangnya atau perginya tenaga ahli, pemikir, intelektual potensial kenegara lain yang lebih maju dibanding negara asalnya dengan alasan minimnya kesempatan berkarya dan memberdayakan diri di tanah air, mereka hijrah ke Negara lain yang memberikan kemungkinan lebih untuk mengembangkan diri dan mengembangkan ilmu yang dimilikinya.

Pada umumnya pelaku *brain drain* adalah pemuda potensial yang memiliki kemampuan diatas rata rata. Mereka adalah para akademisi, insinyur, ahli komputer, ahli teknologi informasi dan kedirgantaraan, ahli astronomi, dokter dan para ahli lainnya. Masa mudanya dihabiskan untuk berkarya dan melakukan sejumlah penelitian yang dibiayai oleh negara tujuannya, sehingga hasil karya dan temuannya dipatenkan di luar negeri. Indonesia harus membayar nilai royalti kepada negara asing untuk mengakses temuan anak bangsanya sendiri.

- a. Buatlah rincian dampak-dampak terjadinya *Brain drain* di Indonesia jika hal ini berlangsung secara terus menerus?
- b. Klasifikasikanlah apa saja faktor penyebab terjadinya *brain drain* tersebut?

2. Amatilah gambar dibawah ini!!!



- a. Coba prediksilah, dampak apa saja yang akan timbul dimasa yang datang jika robotisasi dan digitalisasi terus-menerus terjadi di Indonesia?
- b. Strategi apa yang harus kita siapkan untuk menghadapi permasalahan tersebut?
- c. Menurut kalian apakah dampak negatif dari adanya robotisasi dan digitalisasi yang terjadi di Indonesia saat ini atau pun pada masa yang akan datang?

3. Bacalah wacana dibawah ini!

BONUS DEMOGRAFI UNTUK MENYONGSONG GENERASI EMAS 2045

Bonus demografi adalah meledaknya jumlah penduduk usia produktif antara 15 tahun hingga 64 tahun dalam suatu negara. Jumlah penduduk usia produktif tersebut menjadi modal bagi Indonesia untuk menyongsong Indonesia emas pada 2045 atau 100 tahun Indonesia merdeka. Apakah bonus demografi bisa menjadi berkah? Ya tentu sebab dengan melimpahnya jumlah penduduk usia kerja akan menguntungkan dari sisi pembangunan sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan adanya bonus demografi hal yang ingin dicapai yaitu menuju “Indonesia Emas 2045”. Hal tersebut adalah sebuah impian besar tentang Indonesia yang unggul, maju bersaing dengan bangsa-bangsa lain, melawan korupsi, isu perpecahan, dan kemiskinan. Untuk mewujudkan impian

tersebut, kunci utamanya bukan kekuatan ekonomi, politik, atau militer, tetapi manusianya.

Coba kritisi kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah saat ini untuk meningkatkan kualitas penduduk Indonesia terutama dalam bidang pendidikan agar dapat menjadi generasi emas di tahun 2045? Lalu uraikan pendapatmu, strategi-strategi untuk meningkat kualitas penduduk Indonesia?

4. Buatlah secara sederhana suatu perencanaan usaha yang ingin kamu lakukan jika kamu telah lulus sekolah atau lulus kuliah nanti? Perencanaan tersebut harus meliputi 5W+1H yaitu (apa nama usahanya, dimana akan didirikan, kapan didirikan, mengapa mengambil usaha tersebut, siapa target pasar, dan bagaimana untuk merealisasikan)?
5. Salah satu bentuk dari pengangguran yaitu pengangguran musiman. Pengangguran musiman ini biasanya terjadi pada masyarakat yang berprofesi sebagai petani, dimana mereka bekerja hanya di musim-musim menanam dan panen saja. Selebihnya mereka lebih banyak menganggur. Buatlah rincian jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari selain dari pertanian?
6. Coba cermati ada berapa orang yang menganggur di dusunmu? Lalu evaluasilah, apa penyebab mereka menganggur? Solusi apa yang dapat kamu berikan kepada mereka agar tidak lagi menjadi pengangguran?
7. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi terjadinya pengangguran yaitu dengan cara melakukan transmigrasi atau memindahkan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk (kota) ke daerah lain (desa) di dalam wilayah Indonesia. Seperti memindahkan penduduk yang ada di pulau Jawa ke daerah Kalimantan utara yang masih banyak memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Coba beri penilaian terhadap kebijakan transmigrasi yang telah dilakukan oleh pemerintah? Sudah efektifkah mengurangi pengangguran? coba sebutkan dampak positif adanya transmigrasi?

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST

| No. | Soal | Kunci Jawaban |
|-----|---|--|
| 1 | <p>(bacalah berita dibawah ini)</p> <p>Menurut kalian, apa saja faktor penyebab terjadinya brain drain tersebut? Tuliskan sebanyak-banyaknya apa dampak terjadinya <i>Brain drain</i> yang terjadi di Indonesia jika hal ini terjadi di Indonesia dalam jangka waktu yang lama?</p> | <p>Faktor penyebab terjadinya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya tenaga kerja ahli di Indonesia yang tidak dihargai oleh Negara 2. Gaji tenaga di Indonesia yang relative kecil disbanding dengan biaya studi mereka di luar negeri 3. Kurangnya rasa mencintai tanah air Indonesia <p>Dampak terjadinya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Negara Indonesia akan semakin menurun karena tenaga ahli lebih memilih untuk tinggal di luar negeri 2. Indonesia harus membayar mahal akan hasil karya anak bangsanya sendiri 3. Semakin lebarnya kesenjangan antara si kaya dan si miskin |
| 2 | <p>(Amati gambar)</p> <p>Menurut kalian apakah dampak negatif dari adanya robotisasi dan digitalisasi yang terjadi di Negara kita pada saat ini ataupun masa yang akan datang?</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya tenaga kerja yang digantikan oleh mesin 2. Semakin meningkatnya jumlah pengangguran 3. Banyaknya usaha-usaha konvensional yang akan gulung tikar 4. Harga barang yang akan semakin meningkan karena mahalnya biaya produksi |
| 3 | <p>(Bacalah berita dibawah ini)</p> <p>Menurut kalian kebijakan apa yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas penduduk Indonesia terutama dalam bidang pendidikan agar dapat menjadi generasi emas di tahun 2045?</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelatihan tentang kewirausahaan agar mereka tidak melulu ingin menjadi pegawai 2. Memberikan subsidi atau beasiswa bagi siswa yang kurang mampu untuk menempuh pendidikan tinggi 3. Memberikan pelatihan di BLK untuk membekali diri siswa pasca lulus 4. Mewajibkan sekolah minimal 9 tahun |

| | | |
|---|---|--|
| 4 | <p>Buatlah secara sederhana suatu perencanaan usaha yang ingin kamu lakukan jika kamu sudah lulus sekolah atau lulus kuliah nanti? Perencanaan tersebut harus meliputi 5W+1H yaitu (apa nama usahanya, dimana akan didirikan, kapan didirikan, mengapa mengambil usaha tersebut, siapa target pasar, dan bagaimana untuk merealisasikan)?</p> | <p>Nama usaha : “Usaha jual celana pendek” Dimana : membuka toko di depan rumah Kapan : setelah lulus SMA dan disambi dengan kuliah Mengapa: karena saudara saya menjahit celana pendek, sehingga saya bisa menjual dengan harga murah Target penjualan : para siswa dan masyarakat laki-laki secara umum Bagaimana merealisasikan: menjual celana pendek melalui facebook, bukalapak dan shopee dan membuka toko secara offline.</p> |
| 5 | <p>Salah satu bentuk dari pengangguran yaitu pengangguran musiman. Pengangguran musiman ini biasanya terjadi pada masyarakat yang berprofesi sebagai petani, dimana mereka bekerja hanya di musim-musim menanam dan panen saja. Selebihnya mereka lebih banyak menganggur. Coba amatilah masyarakat di lingkungan tempat tinggal kalian, usaha apa yang mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka selain dari pertanian?</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ternak sapi dan kambing 2. Ternak ayam petelur dan pedaging 3. Menjual mie ayam 4. Menjadi buruh rumah tangga 5. Menjadi buruh pasang sol sepatu 6. Menjadi buruh usaha serok dan wajan 7. Menjadi tukang jahit 8. Menjual ayam goreng |
| 6 | <p>Coba evaluasilah apa penyebab utama terjadinya pengangguran ditempat tinggalmu? Sebutkan 4 hal!</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya skill atau keahlian masyarakat yang tidak memenuhi persyaratan kerja 2. Rendahnya pendidikan 3. Sempitnya lapangan kerja karena kebanyakan dari mereka bekerja dalam bidang pertanian 4. Paradigma masyarakat yang |

| | | |
|---|--|---|
| | | berpandangan bahwa wanita lebih baik bekerja didalam rumah |
| 7 | Salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi terjadinya pengangguran yaitu dengan cara melakukan transmigrasi atau memindahkan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk (kota) ke daerah lain (desa) di dalam wilayah Indonesia. Seperti memindahkan penduduk yang ada dipulau jawa ke daerah Kalimantan utara yang masih banyak memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Menurut kamu apakah kebijakan transmigrasi ini efektif untuk dilakukan untuk mengurangi pengangguran? coba sebutkan dampak positif adanya transmigrasi? | Dampak positif adanya transmigrasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Lahan kosong bisa dimanfaatkan 2. Kehidupan transmigran menjadi lebih baik 3. Meningkatnya produksi pertanian 4. Mengurangi jumlah pengangguran 5. Mempercepat pemerataan penduduk 6. Meningkatkan kesatuan dan persatuan bangsa |

RUBRIK PEDOMAN PENSKORAN SOAL BERPIKIR KREATIF

| No. | Deskripsi | Skor/poin |
|-----|--|-----------|
| 1. | <ul style="list-style-type: none"> • Semua konsep benar, jelas dan spesifik • Semua uraian jawaban benar, jelas dan spesifik, didukung oleh alasan yang kuat dan benar, argument jelas • Alur berpikir baik, semua konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar • Semua aspek nampak, bukti baik dan seimbang | 20 |
| 2. | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian konsep benar, jelas dan namun kurang spesifik • Sebagian besar uraian jawaban benar, jelas dan kurang spesifik, • Alur berpikir baik, sebagian besar konsep saling berkaitan dan terpadu • Tata bahasa baik dan benar, ada kesalahan pada ejaan • Sebagian aspek nampak benar | 15 |
| 3. | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian kecil konsep benar dan jelas • Sebagian kecil uraian jawaban benar, jelas dan namun argument tidak jelas • Alur berpikir cukup baik, sebagian kecil konsep saling berkaitan • Tata bahasa cukup baik dan benar, ada kesalahan pada ejaan • Sebagian besar aspek nampak benar | 10 |
| 4. | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep kurang fokus, atau berlebihan atau meragukan • Uraian jawaban tidak mendukung • Alur berpikir kurang baik dan konsep tidak saling berkaitan • Tata bahasa baik, kalimat tidak lengkap • Sebagian kecil aspek nampak benar | 5 |
| 5. | <ul style="list-style-type: none"> • Sema konsep tidak benar dan tidak mencukupi • Alasan tidak benar • Alur berpikir tidak benar • Tata bahasa tidak baik • Secara keseluruhan aspek tidak mencukupi | 3 |
| 6. | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada jawaban atau jawaban salah | 0 |

Lampiran 2 : Data Hasil Penelitian

Lampiran 2a : hasil wawancara

Lampiran 2b : hasil angket kebutuhan peserta didik

Lampiran 2c : Hasil angket validasi ahli media

Lampiran 2d : Hasil angket validasi ahli materi

Lampiran 2e : Hasil angket respon guru uji awal

Lampiran 2f : Hasil angket respon peserta didik uji awal

Lampiran 2g : Hasil angket respon guru uji utama

Lampiran 2h : Hasil angket respon peserta didik uji utama

Lampiran 2i : Hasil *pretest* dan *posttest* berpikir kritis kelas eksperimen

Lampiran 2j : Hasil *pretest* dan *posttest* berberpikir kritis kelas kontrol

Lampiran 2k : Soal *pretest* dan *posttest* berpikir kreatif kelas eksperimen

Lampiran 2l : Soal *pretest* dan *posttest* berpikir kreatif kelas kontrol

Lampiran 2a : Hasil Wawancara

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, yaitu:

1. Guru memiliki beberapa keluhan terkait implementasi kurikulum 2013, walaupun penggunaan kurikulum 2013 sudah berlangsung selama 4 tahun akan tetapi guru mengeluhkan materi dalam buku ajar masih sangat dangkal dan menyebabkan peserta didik masih kesulitan jika diminta untuk menjelaskan, membedakan, menganalisis, bahkan mengevaluasi materi.
2. Guru masih sulit untuk menemukan buku ajar untuk penunjang materi yang sesuai dengan kurikulum 2013
3. Kebanyakan peserta didik masih belum terbiasa untuk mengerjakan soal yang memiliki kriteria soal berberpikir tingkat tinggi yaitu menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Sehingga kemampuan mereka untuk berberpikir kritis dan kreatif masih sangat rendah.
4. Latihan soal dan kegiatan kelompok peserta didik pada buku paket yang digunakan dalam pembelajaran tidak disesuaikan dengan kondisi nyata dilapangan, mereka hanya disajikan latihan-latihan yang bersifat konseptual sehingga peserta didik tidak dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Lampiran 2c : Hasil Validasi Ahli Media

| NAMA | NOMOR SOAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL |
|----------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | |
| SUGIANTO | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |

Skor maksimum = jumlah item soal x 4 = 22 x 4 = 88

Skor Minimum = jumlah item soal x 1 = 22 x 1 = 22

Xi (Rata-Rata) = $\frac{1}{2}$ (Skor Maksimum + Skor Minimum) = $\frac{1}{2}$ (88 + 22) = 55

Sbi (Simpangan Baku) = $\frac{1}{6}$ (Skor Maksimum – Skor Minimum)
 = $\frac{1}{6}$ (88 – 22) = 14.667

| No | Rumus | Skor | Nilai | Kategori |
|----|---|----------------------|-------|-------------|
| 1 | $X > Xi + 1.8 \times Sbi$ | $X > 92.4$ | A | Sangat Baik |
| 2 | $Xi + 0.6 \times Sbi < X \leq Xi + 1.8 \times Sbi$ | $74.8 < X \leq 92.4$ | B | Baik |
| 3 | $Xi - 0.6 \times Sbi \leq X \leq Xi + 0.6 \times Sbi$ | $57.2 < X \leq 74.8$ | C | Cukup |
| 4 | $Xi - 1.8 \times Sbi \leq X \leq Xi - 0.6 \times Sbi$ | $39.6 < X \leq 57.2$ | D | Kurang |
| 5 | $Xi - 1.8 \times Sbi > X$ | $39.6 > X$ | E | Kurang Baik |

Kesimpulan:

Dari hasil respon guru pada uji coba awal didapatkan nilai X (skor empiris) sebesar 88 yang artinya Skor tersebut diantara 74.8 dan 92.4 sehingga termasuk dalam kategori “Baik”.

Lampiran 2d : Hasil Validasi Ahli Materi

| NAMA | NOMOR SOAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL |
|--------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| SUKIJO | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 83 |

Skor maksimum = jumlah item soal x 4 = 20 x 5 = 100

Skor minimum = jumlah item soal x 1 = 20 x 1 = 20

Xi (Rata-Rata) = $\frac{1}{2}$ (Skor Maksimum + Skor Minimum) = $\frac{1}{2}$ (80 + 20) = 60

Sbi (Simpangan Baku) = $\frac{1}{6}$ (Skor Maksimum – Skor Minimum)
 = $\frac{1}{6}$ (88 – 22) = 13.333

| No | Rumus | Skor | Nilai | Kategori |
|----|---|------------------|-------|-------------|
| 1 | $X > X_i + 1.8 \times S_{bi}$ | $X > 84$ | A | Sangat Baik |
| 2 | $X_i + 0.6 \times S_{bi} < X \leq X_i + 1.8 \times S_{bi}$ | $68 < X \leq 84$ | B | Baik |
| 3 | $X_i - 0.6 \times S_{bi} \leq X \leq X_i + 0.6 \times S_{bi}$ | $52 < X \leq 68$ | C | Cukup |
| 4 | $X_i - 1.8 \times S_{bi} \leq X \leq X_i - 0.6 \times S_{bi}$ | $36 < X \leq 52$ | D | Kurang |
| 5 | $X_i - 1.8 \times S_{bi} > X$ | $36 > X$ | E | Kurang Baik |

Kesimpulan :

Dari hasil respon guru pada uji coba awal didapatkan nilai X (skor empiris) sebesar 83 yang artinya Skor tersebut diantara 68 dan 84 sehingga termasuk dalam kategori “Baik”.

Lampiran 2e : Hasil Angket Respon Guru Uji Awal

Hasil Analisis Respon Guru

| Nama | NOMOR SOAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total | |
|--------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | | 22 |
| NINA | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 66 |
| FAIZAH | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 |

Skor maksimum = jumlah item soal x 4 = 22 x 4 = 88

Skor minimum = jumlah item soal x 1 = 22 x 1 = 22

X_i (Rata-Rata) = $\frac{1}{2}$ (Skor Maksimum + Skor Minimum) = $\frac{1}{2}$ (88 + 22) = 55

S_{bi} (Simpangan Baku) = $\frac{1}{6}$ (Skor Maksimum – Skor Minimum)

$$= \frac{1}{6} (88 - 22) = 11$$

| No | Rumus | Skor | Nilai | Kategori |
|----|---|----------------------|-------|-------------|
| 1 | $X > X_i + 1.8 \times S_{bi}$ | $X > 74.8$ | A | Sangat Baik |
| 2 | $X_i + 0.6 \times S_{bi} < X \leq X_i + 1.8 \times S_{bi}$ | $61.6 < X \leq 74.8$ | B | Baik |
| 3 | $X_i - 0.6 \times S_{bi} \leq X \leq X_i + 0.6 \times S_{bi}$ | $48.4 < X \leq 61.6$ | C | Cukup |
| 4 | $X_i - 1.8 \times S_{bi} \leq X \leq X_i - 0.6 \times S_{bi}$ | $35.2 < X \leq 48.4$ | D | Kurang |
| 5 | $X_i - 1.8 \times S_{bi} > X$ | $35.2 > X$ | E | Kurang Baik |

Kesimpulan :

Dari hasil respon guru pada uji coba awal didapatkan nilai X (skor empiris) sebesar 67 yang artinya Skor tersebut diantara 61.6 dan 74.8 sehingga termasuk dalam kategori “Baik”.

Lampiran 2f : Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Awal

| No | Nama | SOAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|----------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | ARYA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 62 |
| 2 | DIANADA | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 64 |
| 3 | ENSEREN | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 57 |
| 4 | FEBRIAN | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 5 | HANIAH | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 63 |
| 6 | IKHZAL | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 65 |
| 7 | M AULIA | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |
| 8 | RADENMAS | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 63 |
| 9 | REZITA | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |

Skor maksimum = jumlah item soal x 4 = 20 x 4 = 80

Skor Minimum = jumlah item soal x 1 = 20 x 1 = 20

X_i (Rata-Rata) = $\frac{1}{2}$ (Skor Maksimum + Skor Minimum) = $\frac{1}{2}$ (80 + 20) = 50

S_{bi} (Simpangan Baku) = $\frac{1}{6}$ (Skor Maksimum – Skor Minimum)
 = $\frac{1}{6}$ (80 – 20) = 10

| No | Rumus | Skor | Nilai | Kategori |
|----|---|------------------|-------|-------------|
| 1 | $X > X_i + 1.8 \times S_{bi}$ | $X > 68$ | A | Sangat Baik |
| 2 | $X_i + 0.6 \times S_{bi} < X \leq X_i + 1.8 \times S_{bi}$ | $56 < X \leq 68$ | B | Baik |
| 3 | $X_i - 0.6 \times S_{bi} \leq X \leq X_i + 0.6 \times S_{bi}$ | $44 < X \leq 56$ | C | Cukup |
| 4 | $X_i - 1.8 \times S_{bi} \leq X \leq X_i - 0.6 \times S_{bi}$ | $32 < X \leq 44$ | D | Kurang |
| 5 | $X_i - 1.8 \times S_{bi} > X$ | $32 > X$ | E | Kurang Baik |

Kesimpulan :

Dari hasil respon guru pada uji coba awal didapatkan nilai X (skor empiris) sebesar 62 yang artinya Skor tersebut diantara 56 dan 68 sehingga termasuk dalam kategori “Baik”.

Lampiran 2G : Hasil Angket Respon Guru Uji Utama

| Nama Responden | NOMOR SOAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | |
| NINA | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 73 |
| FAIZAH | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 79 |

Skor maksimum = jumlah item soal x 4 = 22 x 4 = 88

Skor Minimum = jumlah item soal x 1 = 22 x 1 = 22

Xi (Rata-Rata) = $\frac{1}{2}$ (Skor Maksimum + Skor Minimum) = $\frac{1}{2}$ (88 + 22) = 55

Sbi (Simpangan Baku) = $\frac{1}{6}$ (Skor Maksimum – Skor Minimum)

$$= \frac{1}{6} (88 - 22) = 11$$

| No | Rumus | Skor | Nilai | Kategori |
|----|---|----------------------|-------|-------------|
| 1 | $X > X_i + 1.8 \times S_{bi}$ | $X > 74.8$ | A | Sangat Baik |
| 2 | $X_i + 0.6 \times S_{bi} < X \leq X_i + 1.8 \times S_{bi}$ | $61.6 < X \leq 74.8$ | B | Baik |
| 3 | $X_i - 0.6 \times S_{bi} \leq X \leq X_i + 0.6 \times S_{bi}$ | $48.4 < X \leq 61.6$ | C | Cukup |
| 4 | $X_i - 1.8 \times S_{bi} \leq X \leq X_i - 0.6 \times S_{bi}$ | $35.2 < X \leq 48.4$ | D | Kurang |
| 5 | $X_i - 1.8 \times S_{bi} > X$ | $35.2 > X$ | E | Kurang Baik |

Kesimpulan :

Dari hasil respon guru pada uji coba awal didapatkan nilai X (skor empiris) sebesar 76 yang artinya Skor tersebut lebih dari 74.8 sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Lampiran 2h : Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Utama

| NO | NAMA | SOAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL |
|----|-----------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | CAXILA | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 128 |
| 2 | DAFA | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 124 |
| 3 | DZAKI | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 122 |
| 4 | EXILI | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 120 |
| 5 | FAKHRI | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 130 |
| 6 | FARHAN | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 126 |
| 7 | FIRMAN | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 113 |
| 8 | GHIFARI | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 105 |
| 9 | M NAZIF | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 |
| 10 | M REZLI | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 109 |
| 11 | NOFAL | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 115 |
| 12 | QOINTA | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 123 |
| 13 | RAFARIA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 120 |
| 14 | RESTI | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 128 |
| 15 | FIRGIAWAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 124 |

Skor maksimum = jumlah item soal x 4 = 20 x 4 = 80

Skor Minimum = jumlah item soal x 1 = 20 x 1 = 20

X_i (Rata-Rata) = $\frac{1}{2}$ (Skor Maksimum + Skor Minimum) = $\frac{1}{2}$ (80 + 20) = 50

S_{bi} (Simpangan Baku) = $\frac{1}{6}$ (Skor Maksimum – Skor Minimum)

= $\frac{1}{6}$ (80 – 20) = 10

| No | Rumus | Skor | Nilai | Kategori |
|----|---|------------------|-------|-------------|
| 1 | $X > X_i + 1.8 \times S_{bi}$ | $X > 68$ | A | Sangat Baik |
| 2 | $X_i + 0.6 \times S_{bi} < X \leq X_i + 1.8 \times S_{bi}$ | $56 < X \leq 68$ | B | Baik |
| 3 | $X_i - 0.6 \times S_{bi} \leq X \leq X_i + 0.6 \times S_{bi}$ | $44 < X \leq 56$ | C | Cukup |
| 4 | $X_i - 1.8 \times S_{bi} \leq X \leq X_i - 0.6 \times S_{bi}$ | $32 < X \leq 44$ | D | Kurang |
| 5 | $X_i - 1.8 \times S_{bi} > X$ | $32 > X$ | E | Kurang Baik |

Kesimpulan :

Dari hasil respon guru pada uji coba awal didapatkan nilai X (skor empiris) sebesar 119.6 yang artinya Skor tersebut lebih dari 68 sehingga termasuk dalam kategori “Baik”.

Lampiran 2i : Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Berpikir Kritis Kelas Eksperimen

Hasil *Pretest* Berpikir Kritis

| No. Absen | NAMA | NO SOAL | | | | | NILAI |
|--------------|---------------------------------|---------|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Afina Suryaningratri | 10 | 10 | 15 | 15 | 12 | 62 |
| 2 | Ahmad Shaquille Paramasatya | 20 | 15 | 15 | 18 | 10 | 78 |
| 3 | Aliftia Hawa Mustika Muhtarudin | 19 | 15 | 15 | 12 | 12 | 73 |
| 4 | ananda Ghina Nur Rizky | 15 | 10 | 10 | 10 | 10 | 55 |
| 5 | Anadhina Rahmadani Hermanto | 15 | 10 | 12 | 15 | 12 | 64 |
| 6 | Andina Jayanti Muliasari | 15 | 10 | 12 | 10 | 12 | 59 |
| 7 | Anisa Nur Litasari | 15 | 18 | 15 | 15 | 15 | 78 |
| 8 | Ayu Mutiarachma | 15 | 12 | 10 | 15 | 12 | 64 |
| 9 | Azzahra Wida Be Paradita | 20 | 15 | 15 | 10 | 12 | 72 |
| 10 | Baarik Ariba | 15 | 10 | 12 | 18 | 10 | 65 |
| 11 | Behezty Raihana | 15 | 15 | 12 | 10 | 10 | 62 |
| 12 | Bomaseta Aadiyaatoka Nalendra | 10 | 15 | 15 | 12 | 15 | 67 |
| 13 | Deananda Qudsiyah Tarissa Kanza | 18 | 15 | 12 | 12 | 12 | 69 |
| 14 | Deva Esya Qonita | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 75 |
| 15 | Dinda Nabila Gita AXirza | 18 | 15 | 12 | 10 | 10 | 65 |
| 16 | Diva Savira Saleh Pasaribu | 18 | 15 | 15 | 15 | 15 | 78 |
| 17 | Earlyna Putri Sanjoyo | 15 | 18 | 12 | 18 | 18 | 81 |
| 18 | Fadhila Rizka Dewayanti | 12 | 15 | 12 | 10 | 10 | 59 |
| 19 | Faiqur Rijal Hammam | 18 | 15 | 10 | 12 | 10 | 65 |
| 20 | Farhan Wahyu Saputra | 10 | 15 | 15 | 15 | 15 | 70 |
| 21 | Febiando Rahman | 12 | 15 | 15 | 12 | 18 | 72 |
| 22 | Firmansyah Hermana | 18 | 10 | 15 | 12 | 12 | 67 |
| 23 | Fikri Firdaus | 10 | 15 | 15 | 8 | 15 | 63 |
| 24 | Fitriyah | 15 | 15 | 12 | 12 | 10 | 64 |
| 25 | Latifa Safitri | 15 | 12 | 12 | 12 | 12 | 63 |
| 26 | Lintang Ratri HandaruPutri | 18 | 15 | 15 | 15 | 12 | 75 |
| 27 | Lulu Nabila Nurailailati | 18 | 15 | 12 | 15 | 18 | 78 |
| 28 | M. Fajri Herbayu | 15 | 10 | 10 | 10 | 10 | 55 |
| 29 | Naila Nourouz Shaumy | 12 | 15 | 15 | 12 | 14 | 68 |
| 30 | Ray Naga Fajar Jessica | 18 | 15 | 15 | 12 | 12 | 72 |
| 31 | Sakinah Fitrah Rahmah | 18 | 15 | 18 | 15 | 15 | 81 |
| 32 | Shinta Nur Amalia | 15 | 12 | 12 | 15 | 12 | 66 |
| 33 | Vinza Rizqie Putra Priyono | 15 | 12 | 15 | 18 | 12 | 72 |
| 34 | Yudistira Widinugroho | 15 | 18 | 15 | 15 | 15 | 78 |
| 35 | Zurahma Tri Astuti | 12 | 15 | 10 | 12 | 15 | 64 |

Hasil Posttest Berpikir Kritis

| No. Absen | NAMA | NO SOAL | | | | | NILAI |
|--------------|---------------------------------|---------|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Afina Suryaningratri | 15 | 18 | 20 | 15 | 18 | 86 |
| 2 | Ahmad Shaquille Paramasatya | 18 | 20 | 18 | 18 | 18 | 92 |
| 3 | Aliftia Hawa Mustika Muhtarudin | 20 | 20 | 18 | 15 | 15 | 88 |
| 4 | ananda Ghina Nur Rizky | 12 | 15 | 15 | 18 | 15 | 75 |
| 5 | Anadhina Rahmadani Hermanto | 20 | 15 | 15 | 15 | 18 | 83 |
| 6 | Andina Jayanti Muliastari | 15 | 15 | 18 | 15 | 18 | 81 |
| 7 | Anisa Nur Litasari | 20 | 18 | 20 | 18 | 18 | 94 |
| 8 | Ayu Mutiarachma | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 75 |
| 9 | Azzahra Wida Be Paradita | 15 | 20 | 18 | 20 | 15 | 88 |
| 10 | Baarik Ariba | 20 | 15 | 15 | 15 | 18 | 83 |
| 11 | Behetty Raihana | 15 | 20 | 20 | 20 | 20 | 95 |
| 12 | Bomaseta Aadiyaatoka Nalendra | 20 | 15 | 20 | 15 | 15 | 85 |
| 13 | Deananda Qudsiah Tarissa Kanza | 18 | 20 | 15 | 18 | 15 | 86 |
| 14 | Deva Esya Qonita | 18 | 15 | 15 | 12 | 15 | 75 |
| 15 | Dinda Nabila Gita AXirza | 20 | 20 | 15 | 18 | 15 | 88 |
| 16 | Diva Savira Saleh Pasaribu | 20 | 20 | 15 | 15 | 15 | 85 |
| 17 | Earlyna Putri Sanjoyo | 20 | 15 | 28 | 20 | 15 | 98 |
| 18 | Fadhila Rizka Dewayanti | 18 | 15 | 12 | 12 | 20 | 77 |
| 19 | Faiqur Rijal Hammam | 18 | 15 | 18 | 20 | 15 | 86 |
| 20 | Farhan Wahyu Saputra | 15 | 20 | 15 | 18 | 15 | 83 |
| 21 | Febiando rahman | 18 | 15 | 18 | 20 | 15 | 86 |
| 22 | Firmansyah Hermana | 20 | 20 | 15 | 17 | 20 | 92 |
| 23 | Fikri Firdaus | 12 | 20 | 15 | 18 | 15 | 80 |
| 24 | Fitriyah | 20 | 15 | 18 | 15 | 18 | 86 |
| 25 | Latifa Safitri | 15 | 18 | 20 | 15 | 20 | 88 |
| 26 | Lintang Ratri HandaruPutri | 18 | 15 | 18 | 14 | 15 | 80 |
| 27 | Lulu nabila nurailailati | 20 | 18 | 20 | 20 | 18 | 96 |
| 28 | M. fajri herbayu | 15 | 18 | 20 | 15 | 18 | 86 |
| 29 | Naila Nourouz shaumy | 15 | 20 | 15 | 20 | 20 | 90 |
| 30 | Ray naga fajar Jessica | 20 | 15 | 20 | 20 | 20 | 95 |
| 31 | Sakinah fitrah rahmah | 20 | 20 | 20 | 20 | 18 | 98 |
| 32 | Shinta nur amalia | 15 | 15 | 20 | 15 | 20 | 85 |
| 33 | Vinza rizqie putra priyono | 15 | 15 | 20 | 18 | 18 | 86 |
| 34 | Yudistira widinugroho | 18 | 18 | 15 | 20 | 20 | 91 |
| 35 | Zurahma tri astute | 20 | 15 | 18 | 15 | 15 | 83 |

Lampiran 2j : Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Berpikir Kritis Kelas Kontrol

Hasil *Pretest* Berpikir Kritis

| NO. ABSEN | NAMA | NO SOAL | | | | | TOTAL |
|--------------|------------------------------|---------|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Aliana Fatima Zahra | 10 | 8 | 12 | 15 | 18 | 63 |
| 2 | Andhika Bagus WidyatXiko | 12 | 17 | 20 | 12 | 15 | 76 |
| 3 | Ardhi Mulia Rahmat Wijaya | 12 | 20 | 12 | 10 | 8 | 62 |
| 4 | Asshafa Ulya Widiatmoko | 12 | 15 | 12 | 12 | 15 | 66 |
| 5 | Auffie Aldefia Adwhiputra A. | 12 | 15 | 18 | 15 | 15 | 75 |
| 6 | Bara Fabian Syah Reza | 12 | 15 | 10 | 15 | 18 | 70 |
| 7 | Dimas HelXi Saputra | 12 | 15 | 12 | 12 | 18 | 69 |
| 8 | Fadhil Aji Nugraha | 12 | 15 | 10 | 12 | 15 | 64 |
| 9 | FahXi Rahman | 12 | 15 | 18 | 15 | 16 | 76 |
| 10 | Faiza Faradilla | 12 | 15 | 15 | 12 | 15 | 69 |
| 11 | Indah Ayu Prameswari | 12 | 8 | 15 | 15 | 16 | 66 |
| 12 | Intan Wahyu Putri Maharani | 15 | 8 | 15 | 10 | 15 | 63 |
| 13 | Kiko Javier | 15 | 15 | 15 | 12 | 15 | 72 |
| 14 | Mahdi Muhammad Shiddiq | 15 | 12 | 15 | 15 | 18 | 75 |
| 15 | Muh. Ashabul kahfi | 15 | 15 | 15 | 10 | 15 | 70 |
| 16 | Nabila Putri Maharani | 15 | 15 | 15 | 8 | 15 | 68 |
| 17 | Nasa Nurul Ubay | 15 | 8 | 15 | 12 | 15 | 65 |
| 18 | Niken Sabrina Handayani | 15 | 15 | 12 | 10 | 15 | 67 |
| 19 | Paudra Yudha Briantama | 15 | 15 | 10 | 12 | 15 | 67 |
| 20 | Poppy Winanda | 15 | 8 | 18 | 12 | 15 | 68 |
| 21 | Rahmat Saputra | 15 | 15 | 20 | 15 | 20 | 85 |
| 22 | Raihan Athala | 15 | 12 | 15 | 15 | 18 | 75 |
| 23 | Riyan Cesar Istama | 15 | 12 | 15 | 8 | 18 | 68 |
| 24 | Rizky Akbar Abdinta | 18 | 15 | 15 | 10 | 15 | 73 |
| 25 | Rizzaki Daffa Putra Priyadi | 18 | 12 | 15 | 18 | 10 | 73 |
| 26 | Rosyid Setyawan Ridho S. | 15 | 12 | 15 | 15 | 12 | 69 |
| 27 | Sakhaa' De Sela A'isy | 18 | 18 | 15 | 12 | 15 | 78 |
| 28 | Sefiana Indah | 18 | 12 | 8 | 15 | 18 | 71 |
| 29 | Syukur Ramadhan | 12 | 8 | 12 | 10 | 20 | 62 |
| 30 | Tina Ayundia | 18 | 10 | 15 | 18 | 15 | 76 |
| 31 | Tiara Fahrunnisa | 20 | 20 | 15 | 12 | 15 | 82 |
| 32 | Tiefanur Kalingga | 12 | 15 | 15 | 12 | 15 | 69 |
| 33 | Yustin Kartika Rositadevy | 20 | 18 | 15 | 12 | 15 | 80 |
| 34 | Zara Azzahrah | 20 | 12 | 12 | 17 | 15 | 76 |
| 35 | Zelda Kaliksta Alkautsar | 20 | 15 | 15 | 15 | 10 | 75 |

Hasil *Posttest* Berpikir Kritis

| NO. ABSEN | NAMA | NO SOAL | | | | | TOTAL |
|--------------|------------------------------|---------|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Aliana Fatima Zahra | 10 | 8 | 12 | 15 | 18 | 63 |
| 2 | Andhika Bagas WidyatXiko | 12 | 17 | 20 | 12 | 15 | 76 |
| 3 | Ardhi Mulia Rahmat Wijaya | 12 | 20 | 12 | 10 | 8 | 62 |
| 4 | Asshafa Ulya Widiatmoko | 12 | 15 | 12 | 12 | 15 | 66 |
| 5 | Auffie Aldefia Adwhiputra A. | 12 | 15 | 18 | 15 | 15 | 75 |
| 6 | Bara Fabian Syah Reza | 12 | 15 | 10 | 15 | 18 | 70 |
| 7 | Dimas HelXi Saputra | 12 | 15 | 12 | 12 | 18 | 69 |
| 8 | Fadhil Aji Nugraha | 12 | 15 | 10 | 12 | 15 | 64 |
| 9 | FahXi Rahman | 12 | 15 | 18 | 15 | 16 | 76 |
| 10 | Faiza Faradilla | 12 | 15 | 15 | 12 | 15 | 69 |
| 11 | Indah Ayu Prameswari | 12 | 8 | 15 | 15 | 16 | 66 |
| 12 | Intan Wahyu Putri Maharani | 15 | 8 | 15 | 10 | 15 | 63 |
| 13 | Kiko Javier | 15 | 15 | 15 | 12 | 15 | 72 |
| 14 | Mahdi Muhammad Shiddiq | 15 | 12 | 15 | 15 | 18 | 75 |
| 15 | Muh. Ashabul kahfi | 15 | 15 | 15 | 10 | 15 | 70 |
| 16 | Nabila Putri Maharani | 15 | 15 | 15 | 8 | 15 | 68 |
| 17 | Nasa Nurul Ubay | 15 | 8 | 15 | 12 | 15 | 65 |
| 18 | Niken Sabrina Handayani | 15 | 15 | 12 | 10 | 15 | 67 |
| 19 | Paudra Yudha Briantama | 15 | 15 | 10 | 12 | 15 | 67 |
| 20 | Poppy Winanda | 15 | 8 | 18 | 12 | 15 | 68 |
| 21 | Rahmat Saputra | 15 | 15 | 20 | 15 | 20 | 85 |
| 22 | Raihan Athala | 15 | 12 | 15 | 15 | 18 | 75 |
| 23 | Riyan Cesar Istama | 15 | 12 | 15 | 8 | 18 | 68 |
| 24 | Rizky Akbar Abdinta | 18 | 15 | 15 | 10 | 15 | 73 |
| 25 | Rizzaki Daffa Putra Priyadi | 18 | 12 | 15 | 18 | 10 | 73 |
| 26 | Rosyid Setyawan Ridho S. | 15 | 12 | 15 | 15 | 12 | 69 |
| 27 | Sakhaa' De Sela A'isy | 18 | 18 | 15 | 12 | 15 | 78 |
| 28 | Sefiana Indah | 18 | 12 | 8 | 15 | 18 | 71 |
| 29 | Syukur Ramadhan | 12 | 8 | 12 | 10 | 20 | 62 |
| 30 | Tina Ayundia | 18 | 10 | 15 | 18 | 15 | 76 |
| 31 | Tiara Fahrunnisa | 20 | 20 | 15 | 12 | 15 | 82 |
| 32 | Tiefanur Kalingga | 12 | 15 | 15 | 12 | 15 | 69 |
| 33 | Yustin Kartika Rositadevy | 20 | 18 | 15 | 12 | 15 | 80 |
| 34 | Zara Azzahrah | 20 | 12 | 12 | 17 | 15 | 76 |
| 35 | Zelda Kaliksta Alkautsar | 20 | 15 | 15 | 15 | 10 | 75 |

Lampiran 2k : Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen

Hasil *Pretest* Berpikir Kreatif

| No. Absen | NAMA | NO SOAL | | | | | | | NILAI |
|--------------|---------------------------------|---------|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| 1 | Afina Suryaningratri | 12 | 5 | 5 | 10 | 8 | 5 | 5 | 50 |
| 2 | Ahmad Shaquille Paramasatya | 10 | 8 | 8 | 5 | 8 | 8 | 10 | 57 |
| 3 | Aliftia Hawa Mustika Muhtarudin | 12 | 8 | 10 | 8 | 5 | 8 | 5 | 56 |
| 4 | ananda Ghina Nur Rizky | 8 | 10 | 10 | 15 | 10 | 5 | 5 | 63 |
| 5 | Anadhina Rahmadani Hermanto | 12 | 10 | 5 | 5 | 8 | 10 | 8 | 58 |
| 6 | Andina Jayanti Muliasari | 5 | 10 | 10 | 15 | 8 | 5 | 10 | 63 |
| 7 | Anisa Nur Litasari | 12 | 12 | 5 | 8 | 10 | 8 | 5 | 60 |
| 8 | Ayu Mutiarachma | 8 | 8 | 10 | 10 | 8 | 10 | 5 | 59 |
| 9 | Azzahra Wida Be Paradita | 12 | 15 | 8 | 8 | 5 | 10 | 5 | 63 |
| 10 | Baarik Ariba | 8 | 12 | 5 | 10 | 5 | 8 | 8 | 56 |
| 11 | Behezty Raihana | 10 | 8 | 5 | 5 | 8 | 8 | 8 | 52 |
| 12 | Bomaseta Aadiyaatoka Nalendra | 12 | 8 | 10 | 12 | 8 | 5 | 8 | 63 |
| 13 | Deananda Qudsiah Tarissa Kanza | 8 | 10 | 10 | 8 | 10 | 8 | 8 | 62 |
| 14 | Deva Esya Qonita | 8 | 8 | 8 | 5 | 5 | 5 | 8 | 47 |
| 15 | Dinda Nabila Gita AXirza | 10 | 8 | 10 | 5 | 8 | 10 | 8 | 59 |
| 16 | Diva Savira Saleh Pasaribu | 12 | 8 | 8 | 8 | 5 | 5 | 10 | 56 |
| 17 | Earlyna Putri Sanjoyo | 8 | 10 | 10 | 5 | 8 | 8 | 5 | 54 |
| 18 | Fadhila Rizka Dewayanti | 10 | 8 | 8 | 12 | 5 | 8 | 10 | 61 |
| 19 | Faiqur Rijal Hammam | 12 | 12 | 12 | 10 | 10 | 8 | 8 | 72 |
| 20 | Farhan Wahyu Saputra | 12 | 8 | 5 | 8 | 8 | 8 | 8 | 57 |
| 21 | Febiando rahman | 10 | 8 | 10 | 5 | 8 | 5 | 5 | 51 |
| 22 | Firmansyah Hermana | 12 | 10 | 8 | 10 | 5 | 8 | 10 | 63 |
| 23 | Fikri Firdaus | 12 | 15 | 8 | 8 | 8 | 10 | 8 | 69 |
| 24 | Fitriyah | 8 | 12 | 5 | 10 | 8 | 10 | 8 | 61 |
| 25 | Latifa Safitri | 12 | 10 | 5 | 10 | 5 | 8 | 5 | 55 |
| 26 | Lintang Ratri HandaruPutri | 8 | 12 | 10 | 12 | 8 | 10 | 10 | 70 |
| 27 | Lulu nabila nurailailati | 10 | 10 | 10 | 8 | 10 | 8 | 8 | 64 |
| 28 | M. fajri herbayu | 8 | 8 | 8 | 5 | 5 | 5 | 8 | 47 |
| 29 | naila nourouz shaumy | 8 | 12 | 8 | 10 | 8 | 5 | 10 | 61 |
| 30 | ray naga fajar jessica | 12 | 10 | 10 | 12 | 8 | 10 | 8 | 70 |
| 31 | sakinah fitrah rahmah | 8 | 10 | 10 | 8 | 8 | 5 | 10 | 59 |
| 32 | shinta nur amalia | 12 | 10 | 5 | 5 | 10 | 8 | 5 | 55 |
| 33 | vinza rizqie putra priyono | 5 | 10 | 10 | 8 | 8 | 10 | 5 | 56 |
| 34 | yudistira widinugroho | 12 | 8 | 5 | 8 | 5 | 10 | 5 | 53 |
| 35 | zurahma tri astuti | 8 | 8 | 10 | 10 | 5 | 8 | 8 | 57 |

Hasil *Protest* Berpikir Kreatif

| No. Absen | Nama | NO SOAL | | | | | | | NILAI |
|--------------|------------------------------------|---------|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| 1 | Afina Suryaningratri | 18 | 15 | 20 | 12 | 8 | 10 | 5 | 88 |
| 2 | Ahmad Shaquille Paramasatya | 15 | 12 | 10 | 12 | 8 | 8 | 10 | 75 |
| 3 | Aliftia Hawa Mustika Muhtarudin | 18 | 18 | 15 | 15 | 5 | 8 | 5 | 84 |
| 4 | ananda Ghina Nur Rizky | 12 | 15 | 17 | 17 | 10 | 5 | 10 | 86 |
| 5 | Anadhina Rahmadani Hermanto | 18 | 18 | 12 | 15 | 8 | 10 | 10 | 91 |
| 6 | Andina Jayanti Muliastari | 12 | 18 | 15 | 17 | 8 | 10 | 10 | 90 |
| 7 | Anisa Nur Litasari | 15 | 8 | 10 | 15 | 10 | 8 | 10 | 76 |
| 8 | Ayu Mutiarachma | 18 | 15 | 17 | 17 | 10 | 10 | 8 | 95 |
| 9 | Azzahra Wida Be Paradita | 18 | 18 | 17 | 15 | 5 | 10 | 10 | 93 |
| 10 | Baarik Ariba | 18 | 18 | 17 | 15 | 8 | 8 | 8 | 92 |
| 11 | Behezty Raihana | 15 | 12 | 15 | 17 | 8 | 8 | 8 | 83 |
| 12 | Bomaseta Aadiyaatoka Nalendra | 15 | 18 | 15 | 17 | 8 | 10 | 10 | 93 |
| 13 | Deananda Qudsiyah Tarissa K | 15 | 18 | 17 | 10 | 10 | 8 | 8 | 86 |
| 14 | Deva Esya Qonita | 10 | 15 | 15 | 18 | 5 | 5 | 8 | 76 |
| 15 | Dinda Nabila Gita AXirza | 15 | 10 | 12 | 15 | 8 | 10 | 10 | 80 |
| 16 | Diva Savira Saleh Pasaribu | 15 | 15 | 15 | 15 | 5 | 5 | 10 | 80 |
| 17 | Earlyna Putri Sanjoyo | 18 | 12 | 15 | 15 | 10 | 10 | 5 | 85 |
| 18 | Fadhila Rizka Dewayanti | 15 | 18 | 15 | 15 | 5 | 8 | 10 | 86 |
| 19 | Faiqur Rijal Hammam | 18 | 18 | 15 | 18 | 10 | 8 | 8 | 95 |
| 20 | Farhan Wahyu Saputra | 18 | 15 | 17 | 15 | 8 | 8 | 8 | 89 |
| 21 | Febiando rahman | 15 | 15 | 17 | 15 | 8 | 10 | 10 | 90 |
| 22 | Firmansyah Hermana | 18 | 15 | 17 | 15 | 10 | 8 | 10 | 93 |
| 23 | Fikri Firdaus | 15 | 18 | 15 | 17 | 8 | 10 | 8 | 91 |
| 24 | Fitriyah | 18 | 12 | 15 | 17 | 8 | 10 | 8 | 88 |
| 25 | Latifa Safitri | 15 | 15 | 18 | 15 | 5 | 8 | 5 | 81 |
| 26 | Lintang Ratri HandaruPutri | 20 | 15 | 18 | 15 | 8 | 10 | 10 | 96 |
| 27 | Lulu nabila nurailailati | 12 | 15 | 17 | 17 | 10 | 8 | 8 | 87 |
| 28 | M. fajri herbayu | 18 | 15 | 15 | 15 | 5 | 5 | 8 | 81 |
| 29 | naila nourouz shaumy | 18 | 20 | 15 | 18 | 8 | 5 | 10 | 94 |
| 30 | ray naga fajar jessica | 15 | 15 | 15 | 15 | 8 | 10 | 8 | 86 |
| 31 | sakinah fitrah rahmah | 12 | 12 | 17 | 15 | 8 | 5 | 10 | 79 |
| 32 | shinta nur amalia | 12 | 15 | 17 | 12 | 10 | 10 | 5 | 81 |
| 33 | vinza rizqie putra priyono | 20 | 15 | 15 | 20 | 8 | 10 | 5 | 93 |
| 34 | yudistira widinugroho | 18 | 15 | 15 | 12 | 5 | 10 | 5 | 80 |
| 35 | zurahma tri astuti | 15 | 18 | 17 | 12 | 8 | 10 | 8 | 88 |

Lampiran 21 : Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Berpikir Kreatif Kelas Kontrol

Hasil *Pretest* Berpikir Kreatif

| NO. ABSEN | NAMA | NO SOAL | | | | | | | TOTAL |
|--------------|------------------------------|---------|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| 1 | Aliana Fatima Zahra | 12 | 10 | 5 | 5 | 8 | 10 | 8 | 58 |
| 2 | Andhika Bagus WidyatXiko | 5 | 10 | 10 | 15 | 8 | 5 | 10 | 63 |
| 3 | Ardhi Mulia Rahmat Wijaya | 12 | 12 | 5 | 8 | 10 | 8 | 5 | 60 |
| 4 | Asshafa Ulya Widiatmoko | 8 | 8 | 10 | 10 | 8 | 10 | 5 | 59 |
| 5 | Auffie Aldefia Adwhiputra A. | 12 | 15 | 8 | 8 | 5 | 10 | 5 | 63 |
| 6 | Bara Fabian Syah Reza | 8 | 12 | 5 | 10 | 5 | 8 | 8 | 56 |
| 7 | Dimas HelXi Saputra | 10 | 8 | 5 | 5 | 8 | 8 | 8 | 52 |
| 8 | Fadhil Aji Nugraha | 12 | 8 | 10 | 12 | 8 | 5 | 8 | 63 |
| 9 | FahXi Rahman | 8 | 10 | 10 | 8 | 10 | 8 | 8 | 62 |
| 10 | Faiza Faradilla | 8 | 8 | 8 | 5 | 5 | 5 | 8 | 47 |
| 11 | Indah Ayu Prameswari | 10 | 8 | 10 | 5 | 8 | 10 | 8 | 59 |
| 12 | Intan Wahyu Putri Maharani | 8 | 12 | 5 | 10 | 5 | 8 | 8 | 56 |
| 13 | Kiko Javier | 8 | 12 | 5 | 10 | 5 | 8 | 8 | 56 |
| 14 | Mahdi Muhammad Shiddiq | 10 | 8 | 5 | 5 | 8 | 8 | 8 | 52 |
| 15 | Muh. Ashabul kahfi | 12 | 8 | 10 | 12 | 8 | 5 | 8 | 63 |
| 16 | Nabila Putri Maharani | 8 | 10 | 10 | 8 | 10 | 8 | 8 | 62 |
| 17 | Nasa Nurul Ubay | 8 | 8 | 8 | 5 | 5 | 5 | 8 | 47 |
| 18 | Niken Sabrina Handayani | 10 | 8 | 10 | 5 | 8 | 10 | 8 | 59 |
| 19 | Paudra Yudha Briantama | 12 | 8 | 8 | 8 | 5 | 5 | 10 | 56 |
| 20 | Poppy Winanda | 8 | 10 | 10 | 5 | 8 | 8 | 5 | 54 |
| 21 | Rahmat Saputra | 10 | 8 | 8 | 12 | 5 | 8 | 10 | 61 |
| 22 | Raihan Athala | 8 | 10 | 10 | 8 | 10 | 8 | 8 | 62 |
| 23 | Riyan Cesar Istama | 8 | 8 | 8 | 5 | 5 | 5 | 8 | 47 |
| 24 | Rizky Akbar Abdinta | 10 | 12 | 8 | 10 | 10 | 8 | 8 | 66 |
| 25 | Rizzaki Daffa Putra Priyadi | 12 | 8 | 5 | 8 | 8 | 8 | 8 | 57 |
| 26 | Rosyid Setyawan Ridho S. | 10 | 8 | 10 | 5 | 8 | 5 | 5 | 51 |
| 27 | Sakhaa' De Sela A'isy | 12 | 10 | 8 | 10 | 5 | 8 | 10 | 63 |
| 28 | Sefiana Indah | 12 | 15 | 8 | 8 | 8 | 10 | 8 | 69 |
| 29 | Syukur Ramadhan | 8 | 12 | 5 | 10 | 8 | 10 | 8 | 61 |
| 30 | Tina Ayundia | 8 | 10 | 10 | 8 | 8 | 5 | 10 | 59 |
| 31 | Tiara Fahrunnisa | 12 | 10 | 5 | 5 | 10 | 8 | 5 | 55 |
| 32 | Tiefanur Kalingga | 5 | 10 | 10 | 8 | 8 | 10 | 5 | 56 |
| 33 | Yustin Kartika Rositadevy | 12 | 8 | 5 | 8 | 5 | 10 | 5 | 53 |
| 34 | Zara Azzahrah | 8 | 8 | 10 | 10 | 5 | 8 | 8 | 57 |
| 35 | Zelda Kaliksta Alkautsar | 15 | 8 | 8 | 10 | 5 | 8 | 5 | 59 |

Hasil *Protest* Berpikir Kreatif

| NO. ABSEN | NAMA | NO SOAL | | | | | | | TOTAL |
|--------------|------------------------------|---------|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| 1 | Aliana Fatima Zahra | 12 | 15 | 10 | 12 | 10 | 8 | 8 | 75 |
| 2 | Andhika Bagas WidyatXiko | 10 | 15 | 15 | 10 | 5 | 5 | 8 | 68 |
| 3 | Ardhi Mulia Rahmat Wijaya | 12 | 8 | 10 | 10 | 8 | 5 | 10 | 63 |
| 4 | Asshafa Ulya Widiatmoko | 12 | 10 | 8 | 10 | 8 | 10 | 8 | 66 |
| 5 | Auffie Aldefia Adwhiputra A. | 12 | 12 | 10 | 15 | 8 | 5 | 10 | 72 |
| 6 | Bara Fabian Syah Reza | 10 | 15 | 17 | 8 | 8 | 8 | 5 | 71 |
| 7 | Dimas HelXi Saputra | 15 | 15 | 10 | 15 | 8 | 8 | 5 | 76 |
| 8 | Fadhil Aji Nugraha | 12 | 15 | 8 | 12 | 5 | 10 | 5 | 67 |
| 9 | FahXi Rahman | 18 | 10 | 15 | 10 | 5 | 8 | 10 | 76 |
| 10 | Faiza Faradilla | 10 | 8 | 12 | 10 | 10 | 8 | 8 | 66 |
| 11 | Indah Ayu Prameswari | 12 | 12 | 15 | 15 | 8 | 5 | 8 | 75 |
| 12 | Intan Wahyu Putri Maharani | 15 | 15 | 17 | 10 | 8 | 10 | 10 | 85 |
| 13 | Kiko Javier | 12 | 10 | 12 | 10 | 10 | 8 | 10 | 72 |
| 14 | Mahdi Muhammad Shiddiq | 15 | 12 | 15 | 10 | 5 | 8 | 8 | 73 |
| 15 | Muh. Ashabul kahfi | 10 | 12 | 15 | 12 | 8 | 5 | 8 | 70 |
| 16 | Nabila Putri Maharani | 12 | 10 | 12 | 15 | 5 | 8 | 5 | 67 |
| 17 | Nasa Nurul Ubay | 12 | 12 | 10 | 15 | 8 | 10 | 8 | 75 |
| 18 | Niken Sabrina Handayani | 12 | 12 | 12 | 10 | 10 | 8 | 8 | 72 |
| 19 | Paudra Yudha Briantama | 18 | 15 | 15 | 15 | 5 | 5 | 8 | 81 |
| 20 | Poppy Winanda | 12 | 12 | 15 | 15 | 8 | 5 | 10 | 77 |
| 21 | Rahmat Saputra | 15 | 15 | 17 | 10 | 8 | 10 | 8 | 83 |
| 22 | Raihan Athala | 12 | 10 | 12 | 10 | 8 | 5 | 10 | 67 |
| 23 | Riyan Cesar Istama | 15 | 12 | 15 | 10 | 10 | 10 | 5 | 77 |
| 24 | Rizky Akbar Abdinta | 10 | 12 | 15 | 12 | 8 | 10 | 5 | 72 |
| 25 | Rizzaki Daffa Putra Priyadi | 12 | 12 | 15 | 15 | 5 | 10 | 5 | 74 |
| 26 | Rosyid Setyawan Ridho S. | 15 | 15 | 17 | 10 | 8 | 10 | 8 | 83 |
| 27 | Sakhaa' De Sela A'isy | 12 | 10 | 12 | 10 | 8 | 10 | 8 | 70 |
| 28 | Sefiana Indah | 15 | 12 | 15 | 10 | 8 | 10 | 8 | 78 |
| 29 | Syukur Ramadhan | 10 | 12 | 15 | 12 | 5 | 8 | 5 | 67 |
| 30 | Tina Ayundia | 12 | 12 | 10 | 15 | 8 | 10 | 10 | 77 |
| 31 | Tiara Fahrunnisa | 10 | 15 | 17 | 8 | 10 | 8 | 8 | 76 |
| 32 | Tiefanur Kalingga | 15 | 15 | 10 | 15 | 5 | 5 | 8 | 73 |
| 33 | Yustin Kartika Rositadevy | 12 | 15 | 8 | 12 | 8 | 5 | 10 | 70 |
| 34 | Zara Azzahrah | 18 | 10 | 15 | 10 | 8 | 10 | 8 | 79 |
| 35 | Zelda Kaliksta Alkautsar | 12 | 12 | 17 | 15 | 8 | 5 | 10 | 79 |

Lampiran 3: Analisis Hasil Statistik Menggunakan SPSS

| | |
|--|--|
| Lampiran 3a : Uji Validitas dan Realibilitas | |
| Lampiran 3b : Uji Normalitas | |
| Lampiran 3c : Uji Homogenitas | |
| Lampiran 3d : Uji-t Berpasangan Berpikir Kritis | |
| Lampiran 3e : Uji-t Berpasangan Berpikir Kreatif | |
| Lampiran 3f : Uji-t Independen Berpikir Kritis | |
| Lampiran 3g : Uji-t Independen Berpikir Kreatif | |

Lampiran 3a : Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Correlations

| | | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | soal8 | soal9 | soal10 | soal11 | soal12 | total_skor |
|-------|---------------------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|------------|
| soal1 | Pearson Correlation | 1 | -.123 | .560** | .062 | .315 | .096 | .087 | .151 | .033 | -.017 | .183 | .199 | .350* |
| | Sig. (2-tailed) | | .480 | .000 | .723 | .066 | .584 | .621 | .387 | .852 | .925 | .292 | .252 | .039 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal2 | Pearson Correlation | -.123 | 1 | .008 | .171 | .097 | .159 | .316 | .230 | .489** | .094 | .214 | .468** | .441** |
| | Sig. (2-tailed) | .480 | | .963 | .326 | .578 | .361 | .065 | .184 | .003 | .590 | .216 | .005 | .008 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal3 | Pearson Correlation | .560** | .008 | 1 | .286 | .576** | .287 | .204 | .334* | .253 | .221 | .398* | .346* | .609** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .963 | | .096 | .000 | .094 | .240 | .050 | .143 | .202 | .018 | .042 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------|--------|
| soal4 | Pearson Correlation | .062 | .171 | .286 | 1 | .431** | .888** | .444** | .460** | .290 | .508** | .460** | .076 | .728** |
| | Sig. (2-tailed) | .723 | .326 | .096 | | .010 | .000 | .008 | .005 | .091 | .002 | .005 | .663 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal5 | Pearson Correlation | .315 | .097 | .576** | .431** | 1 | .442** | .128 | .294 | .383* | .289 | .315 | .216 | .620** |
| | Sig. (2-tailed) | .066 | .578 | .000 | .010 | | .008 | .464 | .086 | .023 | .093 | .065 | .212 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal6 | Pearson Correlation | .096 | .159 | .287 | .888** | .442** | 1 | .425* | .506** | .332 | .556** | .511** | .081 | .757** |
| | Sig. (2-tailed) | .584 | .361 | .094 | .000 | .008 | | .011 | .002 | .051 | .001 | .002 | .645 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal7 | Pearson Correlation | .087 | .316 | .204 | .444** | .128 | .425* | 1 | .189 | .186 | .314 | .191 | .214 | .521** |
| | Sig. (2-tailed) | .621 | .065 | .240 | .008 | .464 | .011 | | .278 | .284 | .067 | .270 | .217 | .001 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal8 | Pearson Correlation | .151 | .230 | .334* | .460** | .294 | .506** | .189 | 1 | .526** | .365* | .958** | .063 | .716** |
| | Sig. (2-tailed) | .387 | .184 | .050 | .005 | .086 | .002 | .278 | | .001 | .031 | .000 | .718 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal9 | Pearson Correlation | .033 | .489** | .253 | .290 | .383* | .332 | .186 | .526** | 1 | .249 | .553** | .172 | .628** |
| | Sig. (2-tailed) | .852 | .003 | .143 | .091 | .023 | .051 | .284 | .001 | | .150 | .001 | .322 | .000 |
| | N | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal10 | Pearson Correlation | -.017 | .094 | .221 | .508** | .289 | .556** | .314 | .365* | .249 | 1 | .376* | .218 | .583** |
| | Sig. (2-tailed) | .925 | .590 | .202 | .002 | .093 | .001 | .067 | .031 | .150 | | .026 | .209 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal11 | Pearson Correlation | .183 | .214 | .398* | .460** | .315 | .511** | .191 | .958** | .553** | .376* | 1 | .127 | .744** |
| | Sig. (2-tailed) | .292 | .216 | .018 | .005 | .065 | .002 | .270 | .000 | .001 | .026 | | .467 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| soal12 | Pearson Correlation | .199 | .468** | .346* | .076 | .216 | .081 | .214 | .063 | .172 | .218 | .127 | 1 | .429* |
| | Sig. (2-tailed) | .252 | .005 | .042 | .663 | .212 | .645 | .217 | .718 | .322 | .209 | .467 | | .010 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| total skor | Pearson Correlation | .350* | .441** | .609** | .728** | .620** | .757** | .521** | .716** | .628** | .583** | .744** | .429* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .039 | .008 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .010 | |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Soal berpikir Kritis

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0.576 | 5 |

Soal berpikir kreatif

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0.685 | 7 |

Lampiran 3b: Uji Normalitas

Berpikir kritis

Tests of Normality

| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------------|--|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa | Pre-Test Eksperimen (PBL Berpikir Kritis) | .118 | 35 | .200* | .958 | 35 | .202 |
| | Post-Test Eksperimen (PBL Berpikir Kritis) | .127 | 35 | .163 | .962 | 35 | .262 |
| | Pre-test Kontrol (Konvensional) | .114 | 35 | .200* | .965 | 35 | .312 |
| | Post-Test Kontrol (Konvensional) | .118 | 35 | .200* | .966 | 35 | .333 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berpikir kreatif

Tests of Normality

| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------------|---|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa | Pre-Test Eksperimen (PBL Berpikir Kreatif) | .104 | 35 | .200* | .973 | 35 | .536 |
| | Post-Test Eksperimen (PBL Berpikir Kreatif) | .111 | 35 | .200* | .954 | 35 | .153 |
| | Pre-Test Kontrol (Konvensional) | .109 | 35 | .200* | .963 | 35 | .277 |

| | | | | | | |
|-------------------------------------|------|----|-----------|------|----|------|
| Post-Test Kontrol (Konvensional) | .086 | 35 | .200 * | .978 | 35 | .704 |
|-------------------------------------|------|----|-----------|------|----|------|

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 3c : Uji Homogenitas

Berpikir Kritis

Test of Homogeneity of Variances

| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------|---------------------|-----|-----|------|
| pretest | .007 | 1 | 68 | .932 |
| posttest | .000 | 1 | 68 | .995 |

Berpikir kreatif

Test of Homogeneity of Variances

| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------|---------------------|-----|-----|------|
| Pretest | .510 | 1 | 68 | .478 |
| Posttest | .643 | 1 | 68 | .425 |

Lampiran 3d : Uji-t Berpasangan Berpikir Kritis

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | T | Df | Sig. (2-tailed) |
|--------|--|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Pre-Test Eksperimen PBL Berpikir Kritis - Post-Test Eksperimen PBL Berpikir Kritis | 18.257 | 5.392 | .911 | 20.110 | 16.405 | 20.030 | 34 | .000 |
| Pair 2 | Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol | 10.171 | 10.467 | 1.769 | 13.767 | -6.576 | -5.749 | 34 | .000 |

Lampiran 3e : Uji-t Berpasangan Berpikir Kreatif

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | Df | Sig. (2-tailed) |
|--|--|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|---|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |

| | | | | | | | | | |
|--------|--|-----------------|-------|-------|-----------------|-----------------|-------------|----|------|
| Pair 1 | Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen | - 27.77 1 | 6.035 | 1.020 | - 29.84 4 | - 25.69 8 | - 27.226 | 34 | .000 |
| Pair 2 | Pre-Test kontrol - Post-Test Kontrol | - 15.68 6 | 8.299 | 1.403 | - 18.53 6 | - 12.83 5 | - 11.182 | 34 | .000 |

Lampiran 3f : Uji-t Independen Berpikir Kritis

Independent Samples Test

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | | |
|----------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|----------|----------|
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | | |
| | | | | | | | | Lower | Upper | |
| berpikir | Equal variances assumed | .000 | .995 | 10.818 | 68 | .000 | 15.48571 | 1.43148 | 12.62925 | 18.34218 |
| kritis | Equal variances not assumed | | | 10.818 | 67.569 | .000 | 15.48571 | 1.43148 | 12.62892 | 18.34251 |

Lampiran 3g : Uji-t Independen Berpikir Kreatif

Independent Samples Test

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Berpikir Kreatif | .643 | .425 | 9.638 | 68 | .000 | 13.114 | 1.361 | 10.399 | 15.829 |
| | | | 9.638 | 67.269 | .000 | 13.114 | 1.361 | 10.399 | 15.830 |

LAMPIRAN 4:
SURAT-SURAT PENELITIAN



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESIS/DISERTASI

No. : 163/REK/III.4/F/2019

Setelah membaca surat dari : Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

No. : 3146/UN34.17/LT/2019 Tgl. 28 Februari 2019

Perihal : Surat Izin Penelitian

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin** tanggal **04 Rajab 1440 H**, bertepatan tanggal **11 Maret 2019 M** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **LAILATUL MAGHFIROH** NIM. 17719251027

Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : **Jl. Colombo No.1 Yogyakarta**

Pembimbing : **Dr. Endang Mulyani, M.Si**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Tesis :

Judul : **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING YANG BERORIENTASI PADA HIGH ORDER THINKING SKILLS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN BERFIKIR KREATIF PESERTA DIDIK**

Lokasi : **SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU (TIGA) BULAN :


12-03-2019 sampai dengan 12-06-2019

Tanda tangan Pemegang Izin,



Lailatul Maghfiroh

Yogyakarta, 12 Maret 2019

Ketua,


Dr. H. Ariswan, M.Si., DEA
NBM. 820.325

Sekretaris,


Budjo, S.Pd., M.Eng
NBM. 728.558

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta
2. Wk.Dir.I Prog.Pascasarjana UNY
3. Kepala SMA Muh. 1 Yk





PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
Terakreditasi A - Tahun 2018

Alamat : Jl. Gotongroyong II Pelinggen Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta 55241
Telepon : (0274) 563739, Fax : (0274) 519533, www.smumuhi-yog.sch.id - info@smumuhi-yog.sch.id

SURAT KETERANGAN

No. : 294 /KET/III.4.AU.301/F/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : **Tri Ismu Husnan Purwono, SH., MM.**
NIP/NBM. : -/ 634.951
Jabatan : Kepala SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

menerangkan bahwa ;

Nama : **LAILATUL MAGFIROH**
NIM : 17719251027
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun Tesis di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada tanggal 1 April s.d. 20 April 2019 dengan judul **"Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi Dengan Pendekatan Problem Based Learning Yang Berorientasi Pada High Order Thinking Skills Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Berfikir Kreatif Peserta Didik"**.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2019

Kepala Sekolah,



Tri Ismu Husnan Purwono, SH., MM.
NIP/NBM.-/634.951

LEMBAR PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA

Nama Produk : Modul pembelajaran ekonomi

Judul Produk : Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Yang Berorientasi Pada *High Order Thinking Skills* Sebagai Upaya Untuk Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kreativitas Belajar Peserta Didik

A. Identitas

Nama : Dr. Sugiharsono, M.Si.
 Instansi : FE- UNY
 Jabatan : Dosen

B. Petunjuk pengisian

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sebagai ahli media untuk memberikan penilaian terhadap kualitas modul pembelajaran ekonomi yang telah disusun.
2. Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian terhadap modul pembelajaran ekonomi berdasarkan rubrik yang telah disediakan.
3. Keterangan dan skor : sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), kurang setuju (2), tidak setuju (1)

C. Penilaian

| No. | Indikator Penilaian | Skor Penilaian | | | | |
|--|--|----------------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Cover (sampul buku) | | | | | | |
| 1 | Kemenerikan cover depan | ✓ | | | | |
| 2 | Kesesuaian judul dan subtema | | ✓ | | | |
| 3 | Komposisi warna cover yang digunakan | ✓ | | | | |
| 4 | Kekontrasan font judul dengan warna latar belakang | | ✓ | | | |
| 5 | Kekontrasan warna latar belakang dengan gambar | | ✓ | | | |
| 6 | Kemenerikan cover belakang | ✓ | | | | |
| 7 | Layout cover | | | | | |
| Preliminaries (halaman pendahuluan) | | | | | | |
| 8 | Kesesuaian daftar isi dengan halaman | | ✓ | | | |
| 9 | Kelengkapan daftar isi | | ✓ | | | |
| 10 | Kecukupan kata pengantar | | ✓ | | | |

| Text matter (bagian utama) | | | | | | |
|--|---|--|---|---|--|--|
| 11 | Kesesuaian judul bab dengan materi ketenagakerjaan | | ✓ | | | |
| 12 | Kesesuaian gambar dengan materi ketenagakerjaan | | | ✓ | | |
| 13 | Kekontrasan warna latar dengan teks pada materi | | | ✓ | | |
| 14 | Kemenarikan gambar yang digunakan | | ✓ | | | |
| 15 | Kejelasan petunjuk pembelajaran | | ✓ | | | |
| 16 | Kesesuaian ukuran font pada tulisan | | | ✓ | | |
| 17 | Ukuran gambar yang digunakan | | | ✓ | | |
| 18 | Kemenarikan warna font yang digunakan | | | | | |
| 19 | Keterbacaan jenis font yang digunakan | | ✓ | | | |
| Postlimenaries (bagian penutup) | | | | | | |
| 20 | Kesesuaian isi daftar pustaka dengan sumber pada materi | | ✓ | | | |
| 21 | Kesesuaian ringkasan dengan materi | | ✓ | | | |
| 22 | Kesesuaian glosarium pada materi | | ✓ | | | |
| Jumlah Nilai | | | | | | |

Komentar dan Saran:

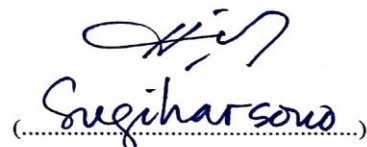
- Ukuran gambar perlu diperbesar.
- Warna tulisan dan latar/dasar dibuat kontras agar lebih terbaca (mis: hal 29: kuning-terbaca), juga hal 6,7.

Modul pembelajaran ekonomi dinyatakan *)

1. Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- ② Layak untuk diujicoba dengan revisi sesuai saran

*) lingkari salah satu

Yogyakarta, 12-3-2019


Sugiharsana



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Sugiharsoro, M. Si.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : F.E.-UNY

Menyatakan bahwa materi pembelajaran dengan judul:

Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi dengan Pendekatan Problem Based Learning yang Berorientasi pada HOTS sebagai upaya untuk Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis dan Berfikir Kreatif Peserta Didik

dari mahasiswa:

Nama : Lailatul Maghfiroh
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
NIM : 17719251027

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran konsep & kalimat
2. Pembelajaran berbasis HOTS harus berorientasi ke kompetensi C3 - C6 (Bloom).

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12-3- 2019

Validator,

Sugiharsoro

LEMBAR PENILAIAN UNTUK AHLI MATERI

Nama Produk : Modul pembelajaran ekonomi

Judul Produk : Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Yang Berorientasi Pada *High Order Thinking Skills* Sebagai Upaya Untuk Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kreativitas Belajar Peserta Didik

A. Identitas

Nama : Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd
 Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Jabatan : Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi

B. Petunjuk pengisian

1. Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian terhadap modul pembelajaran ekonomi
2. Keterangan dan skor : sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), kurang setuju (2), tidak setuju (1)

C. Penilaian

| No. | Aspek | Indikator | Penilaian | | | | |
|-----|--------|---|-----------|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Materi | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara benar menurut aspek keilmuan | | ✓ | | | |
| 2 | | Materi ketenagakerjaan dapat menambah wawasan peserta didik | | ✓ | | | |
| 3 | | Materi ketenagakerjaan mendorong rasa ingin tahu peserta didik | | ✓ | | | |
| 4 | | Kesesuaian <i>problem</i> pada materi ketenagakerjaan dengan kehidupan sehari-hari | | ✓ | | | |
| 5 | | Materi ketenagakerjaan disampaikan dengan jelas | ✓ | | | | |
| 6 | | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara lengkap dan rinci | ✓ | | | | |
| 7 | | Contoh dari Materi ketenagakerjaan diilustrasikan dengan jelas | | ✓ | | | |
| 8 | | Kesesuaian evaluasi pada materi ketenagakerjaan berorientasi pada <i>High Order Thinking Skills</i> | | | ✓ | | |

| | | | | | | | |
|----|--|---|--|---|--|--|--|
| 9 | Konstruksi | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara urut | ✓ | | | | |
| 10 | | Materi ketenagakerjaan dapat meningkatkan interaksi peserta didik | ✓ | | | | |
| 11 | | Materi ketenagakerjaan menarik peserta didik | ✓ | | | | |
| 12 | | Materi ketenagakerjaan dapat menstimulasi peserta didik untuk berfikir kritis | ✓ | | | | |
| 13 | | Materi ketenagakerjaan dapat menstimulasi peserta didik untuk berfikir kreatif | ✓ | | | | |
| 14 | | Ketepatan gambar sesuai dengan materi ketenagakerjaan | ✓ | | | | |
| 15 | | Petunjuk penggunaan modul jelas dan mudah dipahami | ✓ | | | | |
| 16 | | Materi ketenagakerjaan dapat menyesuaikan tingkat kesulitan dengan keabstrakan konsep | ✓ | | | | |
| 17 | | Bahasa | Bahasa yang digunakan dalam Materi ketenagakerjaan komunikatif | ✓ | | | |
| 18 | | | Materi ketenagakerjaan dijelaskan dengan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan | ✓ | | | |
| 19 | Uraian Materi ketenagakerjaan tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian | | ✓ | | | | |
| 20 | Uraian Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang umum | | ✓ | | | | |

Komentar dan Saran:

1. Kalimat di buat penulisan kurang lebih 20 kata
2. kata "sehingga" bukan awal kalimat
3. soal atau tes di susun atas dasar C₃ atau C₄.. C₅

Modul pembelajaran ekonomi dinyatakan *)

1. Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diujicoba dengan revisi sesuai saran

*) lingkari salah satu

Yogyakarta, 15 - 3 - 2019

Sukirno
Sukirno



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sukidjo M.Pd
Jabatan/Pekerjaan : Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa media pembelajaran dengan judul:

Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi dengan Pendekatan Problem Based Learning yang Berorientasi pada HOTS sebagai upaya untuk Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis dan Berfikir Kreatif Peserta Didik

dari mahasiswa:

Nama : Lailatul Maghfiroh
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
NIM : 17719251027

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Soal tes stepang diberikan dengan pendekatan HOTS.
2. Kata-kata di buat pendek kutang dari 20 kata, sehingga bukan awal kalimat

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15-3-2019

Validator,

LEMBAR PENILAIAN GURU EKONOMI

Nama Produk : Modul pembelajaran ekonomi

Judul Produk : Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Yang Berorientasi Pada *High Order Thinking Skills* Sebagai Upaya Untuk Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kreativitas Belajar Peserta Didik

A. Identitas

Nama : *Nina Risnawati, S.Pd.*
 Jabatan : *Guru Ekonomi*
 Sekolah : *SMA Nuh 1 Yogyakarta*

B. Petunjuk pengisian

1. Berikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian terhadap modul pembelajaran ekonomi
2. Keterangan dan skor : sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), tidak setuju (1)

C. Penilaian

| No. | Aspek | Pernyataan | Penilaian | | | |
|-----|-----------|--|-----------|---|---|---|
| | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Materi | Kesesuaian dengan KI dan KD dengan materi ketenagakerjaan | | ✓ | | |
| 2 | | Materi ketenagakerjaan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan | | ✓ | | |
| 3 | | Materi ketenagakerjaan dijelaskan secara lengkap | ✓ | | | |
| 4 | | Kesesuaian problem pada materi ketenagakerjaan dengan kehidupan sehari-hari | ✓ | | | |
| 5 | | Contoh soal materi ketenagakerjaan sesuai dengan materi yang diajarkan berorientasi HOTS | | | ✓ | |
| 6 | Penyajian | Materi ketenagakerjaan disajikan secara urut | | ✓ | | |
| 7 | | Materi ketenagakerjaan disajikan secara interaktif | | ✓ | | |
| 8 | | Materi ketenagakerjaan menarik peserta didik | | ✓ | | |
| 9 | | Ketepatan gambar sesuai dengan materi ketenagakerjaan | ✓ | | | |
| 10 | | Petunjuk penggunaan modul jelas dan mudah dipahami | ✓ | | | |
| 11 | | Modul dapat menstimulasi peserta didik dalam | ✓ | | | |

| | | | | | | |
|----|----------|--|---|---|--|--|
| 12 | | berfikir kritis | | | | |
| | | Modul dapat menstimulasi peserta didik dalam berfikir kreatif | | ✓ | | |
| 13 | Bahasa | Materi ketenagakerjaan menggunakan kalimat yang komunikatif | | ✓ | | |
| 14 | | Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan | | ✓ | | |
| 15 | | Uraian Materi ketenagakerjaan tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian | | ✓ | | |
| 16 | | Uraian Materi ketenagakerjaan menggunakan bahasa yang umum | | ✓ | | |
| 17 | Tampilan | Kemenarikan cover modul | | ✓ | | |
| 18 | | Kualitas jilidan modul | ✓ | | | |
| 19 | | Ketepatan ukuran huruf pada modul | | ✓ | | |
| 20 | | Keterbacaan bentuk huruf pada modul jelas | | ✓ | | |
| 21 | | Kemenarikan warna latar pada modul | | ✓ | | |
| 22 | | Kemenarikan layout modul | | ✓ | | |

Komentar dan Saran:

- Soal diperbarui mjd soal HOTS
- Menambahkan soal evaluasi BAB

Kesimpulan modul pembelajaran ekonomi dinyatakan

1. Sangat bagus
2. Bagus
3. Cukup bagus
4. Kurang bagus

Yogyakarta, 9 April 2019

Nina

(Nina Pismanawati, S.Pd.)